

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS
DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemukmen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dini Kinanti
Npm : 1805160225
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DINI-KINANTI
N P M : 1805160225
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD IRFAN NASUTION, S.E., M.M.)

Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul |  | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DINI KINANTI
N.P.M : 1805160225
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS
DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 September 2022

Pembimbing Skripsi

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dini Kinanti
NPM : 1805160225
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian	20/07-22	β
Bab 2	Perbaiki landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesis (perbanyak teori buku dan jurnal)	25/07-22	β
Bab 3	Perbaiki pendekatan penelitian, definisi operasional, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data	22/08-22	β
Bab 4	Perbaiki teknik analisis data dan pembahasan perbanyak teori sumber buku dan jurnal	08/09-22	β
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	08/09-22	β
Daftar Pustaka	Rapikan dengan mendeley	08/09-22	β
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Maju Sidang	13/09-22	β

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 13 September 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hsb, S.E, M.Si

Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dini Kinanti
NPM : 1805160225
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan Juli 2022
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dini Kinanti

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : dinikinanti13@gmail.com

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan ialah pengetahuan tentang literasi keuangan.

Tujuan penulis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi prodi manajemen angkatan 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, kolerasi berganda determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Lifestyle Hedonis (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Sikap keuangan pribadi (X3) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (mahasiswa angkatan 2018 prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Sikap Keuangan Pribadi, Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

The Effect of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle and Personal Financial Attitudes on Financial Behavior of Management Students, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dini Kinanti

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : dinikinanti13@gmail.com

Financial behavior is a person's ability to manage planning, budgeting, checking, managing, controlling, finding and storing daily financial funds. One of the factors that influence financial behavior is knowledge about financial literacy.

The author's purpose is to determine the effect of financial literacy, hedonic lifestyle and personal financial attitudes on financial behavior in students of the economics faculty of management study program class 2018. The number of samples in this study were 84 students using the slovin formula. The analysis technique in this study uses multiple linear regression, multiple correlation determination, t test and F test.

The results of this study indicate that financial literacy (X1) has a positive and significant effect on financial behavior (Y). Hedonic Lifestyle (X2) has no effect on financial behavior (Y). Personal financial attitude (X3) has no effect on financial behavior (Y). Financial literacy, hedonic lifestyle and personal financial attitudes simultaneously have a significant effect on financial behavior (students of the 2018 class of management study program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Keywords: Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, Personal Financial Attitude, Financial Behavior.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahil'alamina segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat-sahabatnya. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat adanya bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sumirat dan Ibu Suprapti, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, doa, perhatian dan dorongan moril maupun materil yang takkan pernah ternilai sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E,M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Saudara saya Sandi Rio Kurniawan, Andri Pra Yogi, Jalindo Surbakti, Yolanda, Virly dan Alby Dzikri Athaya yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
11. Teman-teman terdekat saya, Widya, Suryani, Fitriana Hasibuan dan Tiara Purnama Sari yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Dan teman seperjuangan bimbingan yang tak dapat disebutkan semua namanya.

12. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2018, terutama kelas D Manajemen terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah.
13. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan dan saran yang membangun untuk penulisan yang selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2022

Penulis

Dini Kinanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Perilaku Keuangan	11
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	11
2.1.1.2 Tujuan Perilaku Keuangan.....	12
2.1.1.3 Manfaat Perilaku Keuangan.....	14
2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	15
2.1.1.5 Indikator Perilaku Keuangan	17
2.1.2 Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan.....	22
2.1.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	22
2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan	23
2.1.3 Lifestyle Hedonis	25
2.1.3.1 Pengertian Lifestyle Hedonis.....	25
2.1.3.2 Aspek-Aspek Lifestyle Hedonis.....	27
2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lifestyle Hedonis	28
2.1.3.4 Indikator Lifestyle Hedonis	32
2.1.4 Sikap Keuangan Pribadi	33
2.1.4.1 Pengertian Sikap Keuangan Pribadi	33
2.1.4.2 Cara Mengelola Keuangan Pribadi.....	36
2.1.4.3 Variabel Sikap Keuangan.....	36
2.1.4.4 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan Pribadi.....	37
2.1.4.5 Indikator Sikap Keuangan Pribadi.....	39

2.2 Kerangka Konseptual.....	41
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	41
2.2.2 Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan	42
2.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan	43
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan.....	44
2.3 Hipotesis.....	45
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Definisi Operasional.....	46
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
3.4 Populasi dan Sampel	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Deskripsi Data.....	63
4.1.2 Karakteristik Identitas responden	63
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2 Hasil Analisa Data	74
4.2.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4.2.1.5 Uji Hipotesis	81
4.2.1.6 Uji Koefisien Determinasi	86
4.2 Pembahasan	87
BAB 5 PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
5.3 Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Keuangan	47
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan	48
Tabel 3.3 Indikator Lifestyle Hedonis	49
Tabel 3.4 Indikator Sikap Keuangan Pribadi	49
Tabel 3.5 Rencana Waktu Penelitian	50
Tabel 3.6 Instrumen Skala Likert	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	65
Tabel 4.4 Tabulasi Jawaban Literasi Keuangan	66
Tabel 4.5 Tabulasi Jawaban Lifestyle Hedonis	68
Tabel 4.6 Tabulasi Jawaban Responden Sikap Keuangan Pribadi	70
Tabel 4.7 Tabulasi Jawaban Responden Perilaku Keuangan	72
Tabel 4.8 Uji Normalitas	75
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.11 Uji t.....	82
Tabel 4.12 Uji F.....	83
Tabel 4.13 Uji Koefesien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU	2
Gambar 1.2 Literasi Keuangan Mahasiswa UMSU	4
Gambar 1.3 Lifestyle Hedonis Mahasiswa Manajemen UMSU	6
Gambar 1.4 Sikap Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU.....	8
Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	42
Gambar 2.2 Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan	42
Gambar 2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan.....	44
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	45
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	60
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	61
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram	76
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-P Plot Standardized	77
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisita.....	79
Gambar 4.4 Kriteria Pengambilan Hipotesis 1	82
Gambar 4.5 Kriteria Pengambilan Hipotesis 2	83
Gambar 4.6 Kriteria Pengambilan Hipotesis 3	84
Gambar 4.7 Kriteria Pengambilan Hipotesis 4	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memasuki era globalisasi dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di seluruh negara-negara di dunia tak terkecuali Indonesia, memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Rohmanto, 2021). Manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya mengelola keuangan (C. P. Sari & Wiyanto, 2020).

Masyarakat Indonesia tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor orang bergaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang atau jasa sesuai kebutuhan, namun hal tersebut sering dilupakan sehingga masyarakat lebih memilih membeli barang yang diinginkan bukan barang yang dibutuhkan. Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang dapat bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus mereka ambil (Chinen, 2016).

Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Pendapatan merupakan total dari pendapatan riil seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun individu dalam keluarga (Amelia & Isbanah, 2021). Dan sikap hidup konsumtif pun sepertinya sudah menjadi budaya di Indonesia. Semakin hari sikap konsumtif masyarakat Indonesia semakin memprihatinkan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar

mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Seringkali seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih kepada ketidaktahuan individu dalam mengelola keuangan secara pribadi dan gaya hidup yang berlebihan.

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan (Susanti et al., 2018) menyatakan bahwa untuk mencapai kesuksesan dalam hidup salah satu faktor pentingnya adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai perilaku keuangan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi	75%	25%

Sumber : Data Primer Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan hasil gambar 1.1 diatas, hasil pengamatan menggunakan kuisisioner online yang disebarkan kepada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan permasalahan berupa persentase mahasiswa yang apabila semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin banyak barang yang dikonsumsi. Jumlah persentase mahasiswa yang setuju atau menjawab ya sebesar 75% dan 25% menjawab tidak. Bila mahasiswa mengkonsumsi barang yang banyak, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa

belum bisa melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan memiliki perilaku keuangan konsumtif.

Perilaku keuangan sangat diperlukan dalam pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai literasi keuangan sebagai berikut :

Gambar 1.2 Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Terkadang saya sulit memahami keinginan dan kebutuhan	75%	25%
Saya selalu membuat list pengeluaran bulanan	42%	68%

Sumber : Data Primer Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang sulit memahami keinginan dengan kebutuhan memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 75% mahasiswa dan persentase untuk mahasiswa yang selalu membuat list pengeluaran bulanan hanya 42% mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami tentang literasi keuangan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Menurut Hurlock (1953) para mahasiswa dikategorikan sebagai individu yang masuk dalam tahap perkembangan dewasa awal, artinya mereka sudah mengalami kematangan secara afektif, kognitif, dan psikomotor (Tim Penyusun, 2019).

Karakteristik seseorang sudah memasuki fase dewasa awal adalah :

1. Tidak lagi mementingkan egonya sendiri tapi sudah mulai berorientasi dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan.
2. Mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang efisien yang bisa dicermati serta dapat melakukan pekerjaan secara terencana.

3. Bisa mengendalikan perasaan pribadinya, tidak egois, dan juga menimbang juga perasaan orang lain.
4. Mampu dan mau menerima kritik dan saran.

Meskipun demikian, karena kemampuan psikologisnya sudah memasuki masa dewasa, maka sudah sewajarnya kalau mahasiswa dapat mulai membentuk sikap tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya secara matang dan berorientasi pada kesejahteraan di masa depan. Mahasiswa tinggal dilingkungan yang beragam dan kompleks sehingga kebutuhan, gaya hidup, dan sikap keuangan mereka dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Mereka cenderung berfikir jangka panjang dimana mereka lebih memikirkan kebutuhan daripada keinginan dapat berhemat dan jarang mengalami kesulitan finansial. Begitu pula yang sebaliknya mereka yang cenderung berfikir jangka pendek cenderung boros sehingga seringkali mengalami kesulitan finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Apabila perilaku boros tersebut tidak dapat diubah dandibiasakan maka akan merugikan pribadi sendiri sehingga diperlukan penelitian yang nantinya diharapkan dapat mengubah kebiasaan buruk mahasiswa menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai lifestyle hedonis (gaya hidup) sebagai berikut :

Gambar 1.3 Lifestyle Hedonis Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
------------	----	-------

Menyukai barang yang instan dan mudah, serta menyukai berbelanja online dibanding offline	91%	8%
Membeli barang untuk menjaga penampilan diri dan gengsi	75%	25%

Sumber : Data Primer Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.3 peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa UMSU yang membuat mahasiswa cenderung lebih suka berbelanja secara online dan mengikuti gaya hidup hedonisme. Dari hasil kuesioner online yang disebar kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai barang yang instan dan mudah serta menyukai berbelanja secara online sebanyak 91% mahasiswa yang setuju. Dalam kuesioner yang dilakukan peneliti sebanyak 75% mahasiswa membeli barang hanya untuk menjaga penampilan dirinya dan gengsi. Dimana hal tersebut membuat mahasiswa sulit mengontrol keuangan pribadinya. Mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginan dibandingkan dengan kebutuhan mereka. Salah satu faktor diantaranya adalah pengaruh gaya hidup mahasiswa yang ingin selalu terlihat keren.

Gaya hidup pada mahasiswa saat ini seakan hadirnya tidak dapat dihindari lagi. Umumnya mahasiswa melakukan belanja online maupun offline bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Kebanyakan mahasiswa saat ini membutuhkan sesuatu yang lebih cepat dan mudah didapat. Segalanya ingin lebih cepat dan mudah didapat ataupun dalam pengerjaannya. (Susanto, 2008) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup dan aktivitas tersebut berupa menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli yang kurang dibutuhkan, dan selalu ingin

menjadi pusat perhatian. (Arinda, 2021) Pengaruh gaya hidup hedonis begitu nyata di kalangan masyarakat terutama pada mahasiswa. Perilaku gaya hidup hedonisme yang tampak di kalangan mahasiswa saat ini, disamping adanya perubahan dari kehidupan masyarakat modern, diyakini pula adanya perubahan pada proses perkembangan individu. Mahasiswa merupakan individu yang berada pada kategori usia remaja akhir yang berada pada rentang usia 18 sampai 22 tahun dan menuju dewasa (Desmita, 2009). Oleh karena itu dibutuhkanlah pembelajaran tentang manajemen keuangan pribadi untuk semua masyarakat khususnya mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai sikap keuangan sebagai berikut :

Gambar 1.4 Sikap Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Membeli barang karena adanya diskon/promo	75%	25%
Bagi saya uang sebagai sumber kekuasaan	75%	25%

Sumber : Data Primer Kuesioner Online (2022)

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan bahwa 75% mahasiswa setuju membeli barang karena adanya diskon/ promo. Persentase untuk mahasiswa yang menganggap uang sebagai sumber kekuasaan adalah sebesar 75% mahasiswa. Hal ini membuat mahasiswa harus belajar tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan yang baik. Agar mereka dapat menjaga keuangan dengan baik sehingga tidak akan menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebih.

Manajemen keuangan yang baik merupakan perihal yang sangat penting untuk setiap orang, terlebih untuk mahasiswa. Menurut mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap *mode, trend* dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah manajemen keuangan pribadi. Meskipun mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tua serta belum memiliki penghasilan sendiri, hendaknya mahasiswa harus belajar melakukan manajemen keuangan dengan baik. Jika generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti cara melakukan manajemen keuangan dengan baik, maka hal tersebut akan mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang akan dipergunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang bersifat tidak terbatas.

Sebagian besar mahasiswa UMSU merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak mengatur keuangan sendiri, dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang dapat mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyatakan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan mahasiswa di perguruan tinggi diperlukan. Penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan, untuk hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas adapun identifikasi

masalah yang dihadapi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Mahasiswa masih kurang memahami literasi keuangan sehingga sulit untuk mengelola keuangan secara efisien.
3. Gaya hidup hedonis atau menganggap kenikmatan dan kesenangan semata itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.
4. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan membatasi objek penelitian yaitu pada mahasiswa semester 8 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mengambil Jurusan Manajemen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU?
2. Apakah lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU?
3. Apakah sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU?

4. Apakah literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lifestyle hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Behavior finance dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologi dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. *Behavior finance* merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau traditional ke teori *behavior finance*. Adanya pergeseran dari kondisi kepastian menuju ketidakpastian, adanya pergeseran dari yang rasional ke cenderung irrasional. Suatu alasan memasukkan psikologi dan sosiologi disebabkan karena manusia sebagai makhluk social yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang juga berdampak pada bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku (Yuniningsih, 2020).

Menurut, Shefrin (2000), perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Tingkah laku dari para para pemain saham tersebut disebut tingkah laku para praktisi.

Adapun menurut Nofsinger (2001), perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*).

Selanjutnya menurut Litner (1998), perilaku keuangan merupakan suatu

ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi).

Menurut Fuller (2000) mendefinisikan perilaku keuangan kedalam tiga poin cara, yaitu:

- a. Perilaku keuangan adalah penggabungan antara ekonomi klasik dan keuangan dengan psikologi dan ilmu pengambilan keputusan, dan perlu diketahui bahwa ilmu pengambilan keputusan juga berkembang mengikuti perkembangan zaman, sehingga penerapan teori ekonomi klasik yang relatif bersifat baku, berbeda-beda seiring dengan perkembangan zaman.
- b. Perilaku keuangan adalah suatu percobaan untuk menjelaskan apa penyebab beberapa anomali-anomali keuangan yang sudah terlihat dan dibukukan dalam literasi keuangan. Banyaknya studi kasus dan observasi dari kejadian sebelumnya diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan teori perilaku keuangan dimasa depan. Diharapkan anomali-anomali keuangan tersebut dapat dijelaskan melalui teori-teori baru.
- c. Perilaku keuangan adalah suatu bidang studi yang menjelaskan bagaimana investor secara sistematis membuat *judgement* yang salah atau '*mental mistakes*' (Sadalia & Butar, 2014).

2.1.1.2 Tujuan Perilaku Keuangan

(Ariadi et al., 2015) ada tiga (3) tujuan dari perilaku keuangan yaitu:

1. Investasi

2. Saving

3. Konsumtif

Berikut penjelasan mengenai tujuan perilaku keuangan :

1. Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dengan jangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan return dimasa yang akan datang. perilaku investasi adalah perilaku yang lebih mengutamakan untuk menyimpan harta atau aset nya kedalam sebuah produk keuangan atau produk rill yang memiliki nilai lebih besar di masa yang akan datang.

2. Saving

Saving adalah bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi. Dengan kata lain perilaku masyarakat yang tidak menggunakan uangnya untuk melaksanakan kegiatan usaha melainkan untuk kegiatan yang bersifat investasi lain.

3. Konsumsi

Konsumsi adalah upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik kebutuhan pokok maupun yang tidak pokok. Konsumsi dibagi menjadi dua bagian yaitu konsumsi kebutuhan dasar dan konsumsi barang mewah. Dimana konsumsi kebutuhan dasar berupa kebutuhan sehari- hari dan konsumsi barang mewah berupa hiburan atau gaya hidup.

Tipe-Tipe Perilaku Konsumtif Menurut Moningga (2006) ada 3 tipe perilaku konsumtif, yaitu:

1. Konsumsi adiktif (addictive consumption), yaitu mengkonsumsi barang atau jasa karena ketagihan.

2. Konsumsi kompulsif (*compulsive consumption*), yaitu berbelanja secara terus menerus tanpa memperhatikan apa yang sebenarnya ingin dibeli.

3. Pembelian impulsif (*impulse buying* atau *impulsive buying*). Pada *impulse buying*, produk dan jasa memiliki daya guna bagi individu. Pembelian produk atau jasa tersebut biasanya dilakukan tanpa perencanaan.

2.1.1.3 Manfaat Perilaku Keuangan

Terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari memahami perilaku keuangan yaitu (Sadalia & Butar, 2014) :

a. Untuk dunia akademik atau perkembangan dari ilmu ekonomi, kehadiran ekonomi berbasis perilaku serta perkembangan merupakan suatu terobosan penting. Dikatakan merupakan suatu terobosan penting karena didalamnya terdapat 'petunjuk' bahwa selama ini ilmu ekonomi terkesan menyepelkan faktor-faktor psikologi. Selain itu, dengan memasukkan faktor-faktor yang lebih luas cakupannya akan sangat membantu dalam memahami perilaku pelaku ekonomi yang menyimpang. Yang mana hal ini membuka peluang untuk semakin banyaknya ditemukan pengetahuan baru yang kemudian akan memperkaya ilmu ekonomi

b. Bagi pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonominya. Kehadiran ekonomi berbasis perilaku dinilai dapat amat membantu untuk bagaimana pelaku ekonomi memahami perilakunya sendiri. Bagaimana pelaku ekonomi dapat memahami faktor-faktor seperti aspek kepribadian yang mencakup emosional, mood, suasana hati dan lainnya turut memberikan pengaruh terhadap perilaku yang menyimpang dari yang diharapkan. Alhasil, setiap orang terbantuan dalam mengendalikan diri asalkan ada niat yang kokoh untuk mereduksi penyimpangan perilaku tersebut.

2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

(Philip Kotler, 2008) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu:

1. Faktor Budaya
2. Faktor Sosial
3. Faktor Pribadi
4. Faktor Psikologis

Berikut penjelasan mengenai faktor perilaku keuangan :

1. Faktor Budaya, terdiri dari: Sub budaya, kelas sosial
2. Faktor Sosial, terdiri dari: Kelompok referensi, keluarga, peran dan status
3. Faktor Pribadi, terdiri dari: Usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri
4. Faktor Psikologis, terdiri dari: Motivasi (motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu), persepsi (persepsi merupakan hasil pemaknaan seseorang terhadap stimulus atau kejadian yang diterimanya berdasarkan informasi dan pengalamannya terhadap rangsangan tersebut), pembelajaran, kepercayaan dan sikap.

Menurut (Leunupun et al., 2022) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan
2. Gaya Hidup
3. Uang Saku
4. Gender

Berikut penjelasan mengenai faktor literasi keuangan :

1. Literasi keuangan dikalangan mahasiswa cukup mempengaruhi literasi keuangan di Indonesia. Pembelajaran tentang literasi keuangan sejak dini

akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami, menilai dan bertindak dalam mengelola keuangan yang pas-pasan (terbatas).

2. Gaya hidup turut mempengaruhi pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa, hal ini bisa terlihat dari tindakan atau aktivitas mereka dalam memanfaatkan media sosial berupa online shop untuk menghabiskan waktunya sehari-hari

3. Uang saku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa. Mahasiswa belum memiliki pendapatan, sehingga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masih mengandalkan kiriman uang saku dari orang tua.

4. Gender juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam hal pengelolaan keuangan, laki-laki dan perempuan berbeda dalam pengambilan keputusan.

Adapun menurut (Putri, 2020) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang akan masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan mengenai berbagai konsep keuangan pribadi.

2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai masalah keuangan pribadi yang dilihat dari tanggapan akan suatu pernyataan atau opini seseorang dan penilaian seseorang terhadap keuangan.

3. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah suatu kejadian akan hal yang berkaitan dengan keuangan seseorang yang pernah dialami, dirasakan, dijalankan, ditanggung dan lainnya yang telah lampau ataupun yang baru terjadi.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan langkah pendidikan berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan tingkat kerumitan pengajaran, tingkat pengembangan peserta didik dan cara penyajian bahan pengajaran. Tingkat pendidikan bisa menentukan seberapa banyak seseorang mempunyai pengetahuan yang luas khususnya mengenai pengelolaan keuangan.

5. Kepribadian

Kepribadian adalah suatu karakter yang permanen atau sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang atau kombinasi sikap yang memberi ciri khas sifat dasar seseorang.

2.1.1.5 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Sadalia & Butar, 2014) Indikator-indikator perilaku penggunaan uang meliputi ;

1. Obsession
2. Power
3. Budget
4. Achievement
5. Evaluation
6. Anxiety
7. Retention
8. Non generous

Berikut penjelasan mengenai indikator perilaku keuangan :

1. Obsession, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah tujuan utama dari hidup ini.

2. Power, seseorang yang tergolong kedalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan untuk dapat membantu mempengaruhi orang lain.
3. Budget, indikator ini akan benar-benar memilih barang mana yang diperlukan dan akan menawarnya dengan harga yang terbaik yang diinginkan.
4. Achievement, dalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah simbol kesuksesan, dan menganggap bahwa gaji dan pendapatan yang dimiliki mencerminkan kemampuan yang dimiliki.
5. Evaluation, dalam indikator ini seseorang akan menganggap bahwa uang sebagai alat standar untuk membandingkan dan mengevaluasi segala sesuatu.
6. Anxiety, indikator ini selalu merasa khawatir dan cemas ketika ditanya mengenai keuangan yang mereka miliki.
7. Retention, dalam indikator ini akan cenderung sulit untuk mengambil keputusan apakah ia akan menyimpan uangnya atau tidak.
8. Non generous, seseorang yang termasuk didalam indikator ini tidak senang untuk berbagi atau memberi terhadap sesama selain itu ia juga tidak senang memberi bantuan kepada orang lain.

(Sholeh, 2019) mengemukakan indikator financial behaviour atau perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

5. Menabung secara periodik.
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Bhushan & Medury (2013) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

(Arianti, 2021) World Bank menggunakan istilah kemampuan keuangan (financial capability) yang juga menitikberatkan pada perilaku dan interaksi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan.

Menurut Sabri (2011) mendefinisikan melek finansial dengan tindakan mengetahui fakta-fakta dan pengertian yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi sehingga berhasil mengelola keuangan dengan baik. Sedangkan

menurut Kim (2001) literasi keuangan adalah pengetahuan dasar bahwa orang perlu untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan.

Warsono (2010) dalam rangka mencapai kemerdekaan keuangan, pengetahuan dan implementasi atas praktik keuangan pribadi yang sehat, idealnya perlu dipunyai dan dilakukan oleh setiap orang.

Sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya ini sering dikenal sebagai literasi (kemelekkan) keuangan (*financial literacy*).

Nagy & Obenberger (2011) menyebutkan bahwa *personal financial needs* didapat berdasarkan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi dan perhitungan pada pengeluaran konsumsi sebagai seorang yang sungguh independen yang meliputi informasi tentang target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi, estimasi dana untuk investasi, keinginan diversifikasi, melihat kembali kinerja portofolio saham yang dimiliki di masa yang lalu.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Selain itu, Remund (2010) mendefinisikan *financial literacy* sebagai, ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk

mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka.

Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian.

2.1.2.2 Tujuan Literasi Keuangan

(Yushita, 2017) Adapun tujuan literasi keuangan yaitu :

1. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.
2. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya.
3. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan.
4. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk

peristiwa di ekonomi secara umum.

2.1.2.3 Manfaat Literasi Keuangan

Adapun manfaat literasi keuangan menurut (Soetiono & Setiawan, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan prosuk dan layanan keuangan.
2. Bagi lembaga keuangan, manfaatnya semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin banyak yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh industri keuangan semakin besar.
3. Bagi negara, manfaatnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas keuangan.

2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

(Wardani et al., 2017) ada tiga faktor utama yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu :

1. Faktor demografi
2. Faktor individu/personal
3. Faktor keluarga

Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut :

1. Faktor demografi merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat memengaruhi literasi keuangan mereka. Faktor demografi meliputi usia, jenis kelamin, status imigrasi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tempat tinggal, regional, asal program studi/jurusan/fakultas, stambuk/tahun masuk di

perguruan tinggi, IPK/kemampuan akademik dan sumber pendidikan keuangan.

2. Faktor individu/personal adalah faktor yang berasal dari diri pribadi setiap individu yang dapat memengaruhi literasi keuangan mereka. Variabel pembentuk faktor individu/personal meliputi sikap dan keyakinan tentang uang, tingkat kepercayaan diri, tingkat ketertarikan dan keterlibatan, dan pengaksesan media informasi.

3. Faktor sosial ekonomi keluarga merupakan keadaan sosial dan ekonomi yang dimiliki keluarga yang dapat memengaruhi literasi keuangan seseorang. Variabel pembentuk faktor sosial ekonomi keluarga meliputi status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu (Pulungan & Ndururu, 2019) :

1. Jenis kelamin

Mengatakan laki-laki lebih cerdas dari perempuan, ini dilihat dari iq laki-laki rata-rata lima poin lebih tinggi dibanding perempuan.

2. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.

3. Tingkat pendapatan

Tingkat pemahaman terhadap masalah keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Apabila pendapatan meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan.

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

(Arianti, 2021) Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Chen & Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Simpanan dan pinjaman
3. Proteksi atau asuransi
4. Investasi

Penjelasan mengenai indikator diatas, sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan dasar yang mencakup pengeluaran, pendapatan aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang biasa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
2. Simpanan dan pinjaman merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan jumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan dimasa depan.
3. Proteksi atau asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara financial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan.
4. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil properti atau aset keuangan lainnya.

Adapun indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut (Gunawan et al., 2020) :

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan

Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.

2. Pengelolaan tabungan dan investasi

Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.

3. Pengetahuan umum keuangan

Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

2.1.3 Lifestyle Hedonis

2.1.3.1 Pengertian Lifestyle Hedonis

(Bahtiar & Prasetya, 2021) Istilah gaya hidup (*lifestyle*) pada awalnya dibuat oleh seorang psikolog dari Austria yang bernama Alfred Adler pada tahun 1929. Menurut Alfred Adler, gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Istilah gaya hidup ini mulai digunakan sejak tahun 1961.

Menurut Hopkins & Pujari (Kirgiz, 2014) hedonisme juga telah didefinisikan sebagai keadaan pikiran di mana kesenangan ialah keindahan tertinggi, dan pencarian kesenangan merupakan sebuah doktrin dalam gaya hidup tersebut. Sedangkan menurut Kotler dan Amstrong (1997) gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Gaya hidup antara individu satu dengan yang lainnya akan berbeda, hal ini karena gaya hidup akan selalu bergerak secara dinamis.

Menurut Wells dan Tigert (dalam Engel dkk, 2005) gaya hidup adalah pola hidup, penggunaan uang, dan waktu yang dimiliki seseorang. Hal ini merupakan hasil keseluruhan faktor-faktor ekonomi, budaya dan kehidupan seseorang. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan pribadi seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan.

Nadzir dan Ingarianti (2015) mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadipusat perhatian di lingkungan sekitarnya.

Almira (2016: 34) gaya hidup hedonis memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenang-senangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan ini adalah kesenangan. Dalam perkembangannya gaya hidup hedonis cenderung menyerang remaja. Karena pada masa remaja, individu sedang dalam keadaan mencari jati diri.

Kemudian Engel, dkk (2005) menambahkan bahwa gaya hidup hedonis sebagai pola dimana seseorang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup hedonis disini merupakan fungsi motivasi dalam mencerminkan nilai konsumen. Dengan kata lain masalah gaya hidup hedonis sangat erat kaitannya dengan pola konsumtif.

Berdasarkan pendapat di kemukakan oleh para tokoh di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa gaya hidup hedonis adalah pola perilaku seseorang yang dilakukan sehari-hari yang dapat diketahui melalui segala aktivitas, minat, dan opini (pendapat) yang selalu menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidup.

2.1.3.2 Aspek-Aspek Gaya Hidup

Menurut (Priansa, 2017) bentuk gaya hidup sebagai berikut :

1. Gaya hidup mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan.

2. Gaya hidup modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan prakti, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi.

3. Gaya hidup sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.

4. Gaya hidup hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

5. Gaya hidup hemat

Hidup hemat bukan proses mengurangi konsumsi, hidup hemat adalah mengurangi konsumsi saat ini guna dapat mengkonsumsi lebih banyak dimasa depan.

6. Gaya hidup bebas

Gaya hidup bebas merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenyainya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya, atau juga gaya hidup adalah suatu seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif yang menjelaskannya.

2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Lifestyle Hedonis

Menurut Kotler dan Armstrong (1997) gaya hidup seseorang secara garis besarnya dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Demikian pula sama halnya dengan faktor-faktor gaya hidup hedonis, hanya saja berfokus lebih kepeda kesenangan atau kenikmatan hidup.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis adalah (Bahtiar & Prasetya, 2021).

a) Faktor Internal

1. Sikap terhadap Objek Tertentu

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan-perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat untuk bertahan selama beberapa waktu tertentu terhadap beberapa objek atau gagasan ke dalam satu kerangka berpikir yaitu menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Dengan demikian, jika individu memiliki sikap yang positif terhadap gaya hidup hedonis maka individu tersebut akan terdorong untuk mengikuti gaya hidup hedonis tersebut.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman seseorang dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari semua tingkah lakunya pada masa lalu dan dapat dipelajari melalui proses belajar. Hasil pengalaman seseorang akan membentuk suatu pandangan tertentu terhadap suatu objek.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang memiliki perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Kepribadian seseorang akan mempengaruhi perilakunya. Individu yang memiliki karakteristik impulsif seperti mudah dibujuk akan menjadi follower. Dengan demikian, individu tersebut akan mudah terpengaruh kepribadiannya untuk mengikuti gaya hidup hedonis.

4. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran mental yang rumit tentang dirinya, bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat dan perilakunya. Konsep diri terbagi menjadi positif dan negatif. Karakteristik individu dengan konsep diri negatif antara lain tidak mempunyai gambaran yang pasti tentang dirinya, tidak menyukai dirinya, dan mudah terbujuk. Dengan mempunyai karakter-karakter tersebut maka sangat besar kemungkinan individu akan memiliki gaya hidup hedonis.

5. Motif

Perilaku individu dapat dimunculkan dengan adanya motif, kebutuhan untuk merasakan kepuasan dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Dengan mengikuti gaya hidup hedonis dapat memberikan citra dan prestise, sehingga individu yang mengikuti gaya hidup hedonis termotivasi agar kebutuhan dan penghargaannya terpenuhi.

b) Faktor Eksternal

1. Kelompok Referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku dan sikap individu. Pengaruh tersebut akan melandasi perilaku dan gaya hidup hedonis dalam diri individu.

2. Keluarga

Keluarga memiliki peranan terbesar dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Jika dalam lingkungan keluarga terbiasa dengan gaya hidup hedonis, maka secara tidak sadar individu akan mengikuti gaya hidup hedonis seperti apa yang dianut oleh keluarganya.

Dapat dikarenakan pola asuh orangtua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidupnya.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun ke dalam satu urutan jenjang dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Misalnya apabila individu tinggal dalam kelas sosial yang menganut gaya hidup hedonis maka akan terjadi proses penyesuaian dengan lingkungan tempat tinggal, sehingga individu tersebut akan mengikuti gaya hidup hedonis sesuai dengan kelas sosialnya.

4. Kebudayaan

Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar karena perilaku manusia sebagian besar dipelajari dari budayanya. Perkembangan teknologi, seperti menjamurnya pusat perbelanjaan, perangkat hiburan serta kartu kredit menyebabkan budaya yang ada di seluruh

dunia dapat dengan mudah dikonsumsi oleh individu tanpa melalui pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu. Dan dapat menyebabkan seseorang memiliki gaya hidup hedonis.

Menurut (Sutardjo et al., 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu :

1. Usia

Usia sangat mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup yang mewah. Pada usia produktif seseorang selalu mempunyai ambisi untuk mampu membeli produk yang mereka inginkan dengan citra merek yang baik. Serta pada usia remaja, seseorang selalu mempunyai keinginan untuk membeli produk dengan tujuan untuk dapat menarik perhatian orang lain.

2. Pengalaman

Pengalaman juga sangat mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup yang tinggi.

3. Ekonomi

Tingkat ekonomi jelas menjadi faktor seseorang untuk menentukan gaya hidup. Karena dengan tingkat ekonomi yang tinggi konsumen akan memiliki ambisi untuk membeli produk dengan brandimage yang bagus.

4. Lingkungan

Lingkungan yang sangat berpengaruh untuk mempengaruhi seseorang untuk membeli produk yang bagus.

5. Kebutuhan

Bagi kalangan yang memiliki gaya hidup menengah keatas, kebutuhan merupakan alasan terakhir konsumen untuk membeli produk.

2.1.3.4 Indikator Lifestyle Hedonis

(Kasali, 2003) Untuk mengukur variabel Gaya hidup hedonis diperoleh indikator sebagai berikut:

1. Cenderung Followers adalah Perilaku yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup tren masa kini.
2. Perilaku konsumsi adalah perilaku konsumen yang suka membeli atau memakai barang-barang bermerek (branded).
3. Tempat adalah dimana perilaku konsumen yang gemar mengunjungi atau berkumpul ditempat tertentu misalnya mall, kafe dan tempat yang lain yang bersifat hedon.
4. Aktivitas adalah tindakan yang nyata tentang tindakan seseorang dalam menghabiskan waktunya seperti acara formal maupun informal.
5. Suka menjadi pusat perhatian dimana Perilaku seseorang yang suka diperhatikan dalam gaya hidupnya.

Menurut (Gunawan et al., 2020) mengatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang di sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dilakukan.

2. Minat

Minat merupakan suatu hal yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makana, barang, fashion atau kreasi.

3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui

orang macam apa dia dan apa yang di butuhkan untuk memperkuat kaarakturnya.

4. Karakter-karakter dasar. Karakter seperti apa yang dilakukan seseorang dalam kehidupan, peghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

2.1.4 Sikap Keuangan Pribadi

2.1.4.1 Pengertian Sikap Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual / rumah tangga. Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah system yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak.

Berpijak pada ulasan di atas maka pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (the power of priority) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Membahas tentang kedidiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (self control). Hal ini berpijak pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri (Roestanto, 2017).

Memahami sebuah konsep sikap di kalangan konsumen merupakan bagian penting dalam menentukan arah tujuan keputusan membeli suatu produk atau jasa, sikap menurut teori (Atkinson dkk, 2010) mengemukakan sikap meliputi rasa suka

dan tidak suka, mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok, dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak, dan kebijakan sosial. Jadi attitude itu lebih diterjemahkan sebagai sikap terhadap suatu hal atau objek tertentu.

Dalam hal lain memahami sikap atau perilaku konsumen merupakan konsep kelanjutan harapan konsumen dalam menentukan pilihan dalam menetapkan keputusan membeli, hal senada dikatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses waktu dan tingkatan usaha yang dilalui oleh konsumen dalam menentukan keputusan pembelian tertentu tergantung dari pentingnya keinginan membeli suatu produk atau jasa (Boone, 2007).

Sikap Keuangan merupakan pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan. Sikap finansial berhubungan dengan kendala finansial yang dialami oleh kaum muda. Anda dapat melihat sikap keuangan atau yang biasa diartikan dengan sikap keuangan dari sudut pandang kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan (Herdjiono & Damanik, 2016). *Financial attitude*, adalah kondisi pikiran, pandangan dan argumen mengenai keuangan.

Menurut (Cahya et al., 2021) sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan diterapkan pada sikapnya. Semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik yang bisa diterapkan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu arah melawan keuangan pribadi, filosofi hutang, keamanan dana dan perilaku status keuangan pribadi.

Manajemen keuangan pribadi merupakan suatu persoalan yang menjadi masalah yang sering terjadi pada siapapun terutama pada kalangan generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-2000-an. Pada masa sekarang ini banyak kalangan generasi yang kurang disiplin dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga secara tidak langsung mereka dapat memperburuk dalam mempengaruhi konsumsi keuangan pribadi mereka di masa yang akan datang(S. F. Wahyuni et al., 2022).

Menurut (Cahya et al., 2021) sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan diterapkan pada sikapnya. Semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik yang bisa diterapkan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu arah melawan keuangan pribadi, filosofi hutang, keamanan dana dan perilaku status keuangan pribadi.

Menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka Sikap Keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

2.1.4.2 Cara Mengelola Keuangan Pribadi

Menurut (Roestanto, 2017) dalam mengelola keuangan pribadi, terdapat empat cara yang menjadi kajian pokok yaitu :

1. Penggunaan Dana

Pada umumnya setelah bekerja selama satu bulan maka seorang akan mendapatkan gaji atau upah. Persoalannya adalah bagaimana alokasi dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara layak. Dalam beberapa literatur, disebutkan bahwa harus ada prioritas dalam alokasi dana, seperti untuk konsumsi sebesar 60%, tabungan sebesar 10% dan investasi sebesar 30%.

2. Penentuan Sumber Dana

Dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup, dalam kenyataannya tidak semua pengeluaran seperti pembelian rumah dan kendaraan dapat dibelanjai dengan pendapatan yang diperolehnya sekarang. Untuk mengatasi pengeluaran yang besar ini sumber pembelanjaan utang dapat dipertimbangkan.

3. Manajemen Risiko, Jiwa Dan Aset

Seseorang hendaknya memiliki proteksi yang baik untuk tindakan preventif ketika kejadian-kejadian yang tidak terduga terjadi. Hal ini perlu diperhatikan karena probabilitas peristiwa baik dan buruk sama besarnya. Bentuk teknisnya maka seseorang diharapkan mengikuti asuransi.

4. Perencanaan Pensiun

Perencanaan pensiun adalah masa seseorang sudah tidak bekerja lagi secara formal. Pengertian formal dalam konteks ini adalah mereka sudah melepas pekerjaan-pekerjaan pokok yang selama ini digelutinya.

2.1.4.3 Variabel Sikap Keuangan

Menurut (Mukmin et al., 2021) variabel sikap keuangan dapat diukur dari :

1. *Obsession*, kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik akan uang.
2. *Effort*, dapat mengendalikan kondisi keuangan yang dimiliki.
3. *Inadequacy*, penyesuaian penggunaan uang terhadap apa yang dibutuhkan.
4. *Retention*, tidak ada keinginan untuk menghabiskan uang.
5. *Securities*, memiliki pandangan yang luas mengenai keuangan.

2.1.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan Pribadi

Menurut (Roestanto, 2017) terdapat empat (4) bidang tentang self control dalam manajemen keuangan pribadi seperti berikut :

1. Kognitif
2. Impulse
3. Emosi
4. Kinerja

Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut :

1. Kognitif

Dalam aspek ini maka seseorang ketika membuat keputusan keuangannya telah memikirkan berbagai manfaat yang akan diperoleh. Disini nampak dengan jelas bahwa terdapat korelasi dengan teori utility. Tepatnya adalah seseorang akan berperilaku untuk memaksimalkan kepuasannya (utility) berdasarkan penyesuaian ketika menerima informasi.

2. Impulse

Maksudnya adalah seseorang yang mampu mengontrol berbagai impulse yang datang dari luar diri maupun dalam diri yang bertendensi menyebabkan penyimpangan ketika membuat keputusan keuangan. Berpijak pada pengertian tersebut, tampak bahwa faktor kesadaran diri akibat refleksi diri menjadi jangkar dalam mengontrol impuls. Logikanya adalah seseorang dituntut untuk sadar

bahwa keputusan keuangan yang diambil berpeluang mengalami penyimpangan.

3. Emosi

Nalarnya adalah seseorang diharuskan meningkatkan kecerdasan emosinya untuk membantu ketika membuat keputusan keuangan. Lebih spesifiknya yaitu tidak dapat dipungkiri bahwa kelemahan emosi seperti, tamak, ketakutan, mood dan lain-lainnya akan menyebabkan seseorang tidak terarah dalam membuat keputusan keuangan setiap harinya. Sebagai contoh adalah ketika ke pusat berbelanja, maka seseorang seringkali membeli produk-produk yang sebenarnya tidak diperlukan.

4. Kinerja

Nalarnya adalah seseorang mampu mereview atau mengkaji ulang catatan belanjanya sehingga diketahui apakah telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat. Selain itu juga adalah bagaimana seseorang tidak gampang terkecoh melihat pencapaian dalam mengelola keuangannya. Spesifiknya yaitu tidak mudah berbangga hati karena telah beberapa kali berhasil mengelola uangnya secara tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan pribadi yaitu (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021):

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat keyakinan, serta keterampilan yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan.

2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan

uang dan filosofi uang.

3. Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap manajemen keuangan individu.

4. Locus Of Control

Locus of control merupakan sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta tingkat kemampuan individu dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya. Individu yang memiliki pengendalian diri untuk mempergunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan bahwa individu tersebut dapat melakukan manajemen keuangan yang baik.

2.1.4.5 Indikator Sikap Keuangan Pribadi

Melakukan manajemen keuangan pribadi seharusnya sudah menjamin segala sesuatu berjalan sesuai rencana keuangan, namun seringkali ada kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu pada saat pengelolaan keuangan. Oleh karena itu berikut dijelaskan mengenai indikator sikap keuangan pribadi (Roestanto, 2017) :

1. Selalu Melakukan Pengeluaran Diluar Rencana
2. Menggunakan Prinsip Tambal Sulam
3. Pemasukan Tetap Dan Pemasukan Diluar Rencana
4. Tabungan Atau Investasi
5. Berhutang

Berikut adalah penjelasan dari indikator sikap keuangan pribadi diatas :

1. Selalu melakukan pengeluaran diluar rencana

Karena sikap konsumtif dan tidak tahan dengan pengaruh atau ajakan dari luar.

2. Menggunakan prinsip tambal sulam

Menggunakan biaya pengeluaran hari besok untuk hari ini, sehingga tidak konsisten dengan rencana keuangan pribadi yang dibuat.

3. Pemasukan tetap dan pemasukan diluar rencana

Seringkali jika mendapatkan dana dari pemasukan tetap (seperti gaji dan atau kiriman) 10% langsung dipakai untuk mentraktir teman atau melakukan aktivitas senang-senang. Dan jika ada pemasukan diluar rencana, sering kali pemasukan tersebut langsung dihabiskan.

4. Tabungan atau investasi

Menggunakan tabungan atau dana investasi untuk pengeluaran tidak terduga yang tidak penting.

5. Berhutang

Berhutang untuk hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan, sehingga pada bulan berikutnya kebutuhan (ditambah hutang) menjadi besar.

Indikator-indikator (Wisma & Rita, 2021) sikap keuangan pribadi yakni sebagai berikut (Siasale, 2019) :

1. Power Prestige

Power prestige memiliki arti menggunakan uang untuk memerintah orang lain. Uang adalah simbol utama kesuksesan dan menilai orang berhasil melalui hartanya.

2. Retention Time

Ialah melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan atau tabungan masa tua dan mengevaluasi anggaran keuangan srtiap bulan.

3. Distrust

Ialah merasa dapat membeli barang yang lebih baik daripada barang yang dimiliki sekarang. Pengertian lain ialah berpikir dua kali dalam

memilih harga.

4. Anxiety

Ialah penasaran dengan promo-promo barang, membeli barang saat ada diskon dan merasa tidak khawatir saat tidak memiliki uang.

5. Quality

Ialah membeli barang berkualitas tinggi dan mengutamakan merek saat membeli barang.

2.2 Kerangka Konseptual

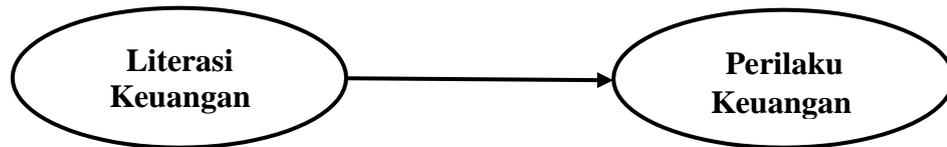
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.

Hasil penelitian terdahulu, (Sholeh, 2019) bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengelola keuangannya semakin bijak dalam pengelolaan keuangan.

Lebih lanjut temuan dari (Ningtyas, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, apabila semakin tinggi seseorang memiliki pengetahuan keuangan maka semakin bijak pula perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dibutuhkan sebagai dasar dalam keseharian kehidupan temuan (Pulungan, 2017) menyatakan bahwa terdapat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Maka dapat digambarkan melalui kerangka konseptual berikut ini :



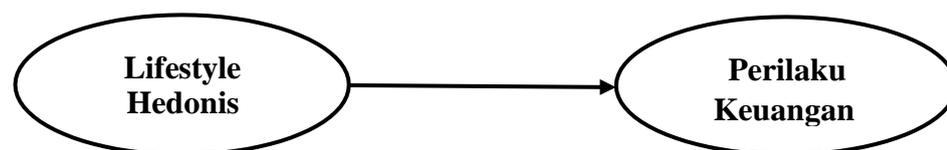
Gambar 2.1

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

2.1.2 Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Lifestyle hedonis merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Parameter gaya hidup meliputi aktivitas, ketertarikan atau keinginan, opiniom atau pandangan, serta karakter-karakter dasar (Kusnandar & Kurniawan, 2020) . Hasil penelitian terdahulu, semakin meningkat indikator gaya hidup seseorang maka sikap keuangan mahasiswa akan bertambah, artinya gaya hidup memiliki pengaruh tinggi, sehngga mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Selaras dengan riset (Ritakumalasari & Susanti, 2021) terdapat pengaruh positif lifestyle terhadap financial behavior. Lebih lanjut temuan menyatakan bahwa semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pola perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian (Pohan et al., 2021), telah membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Maka dapat digambarkan melalui kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2.2

Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

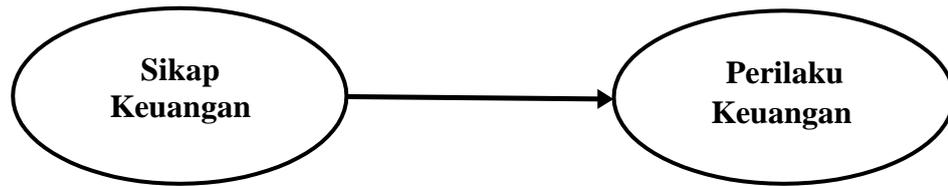
2.2.3. Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan juga dirasa tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Hasil penelitian terdahulu (Gunawan et al., 2022) yang meneliti pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan menemukan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kepribadian mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin meningkat, dimana dengan kepribadian yang dimiliki seorang mahasiswa yang mampu menahan emosional untuk menggunakan uangnya serta mahasiswa yang cermat dalam mengelola keuangannya.

Penelitian terdahulu (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) yang membahas mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menjelaskan bahwa ada pengaruh antara financial attitude dengan financial management behavior.

Demikian halnya (Humaira & Sagoro, 2018) yang meneliti pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku UMKM. Artinya semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Demikian juga dengan kepribadian menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Maka dapat digambarkan melalui kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2.3

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

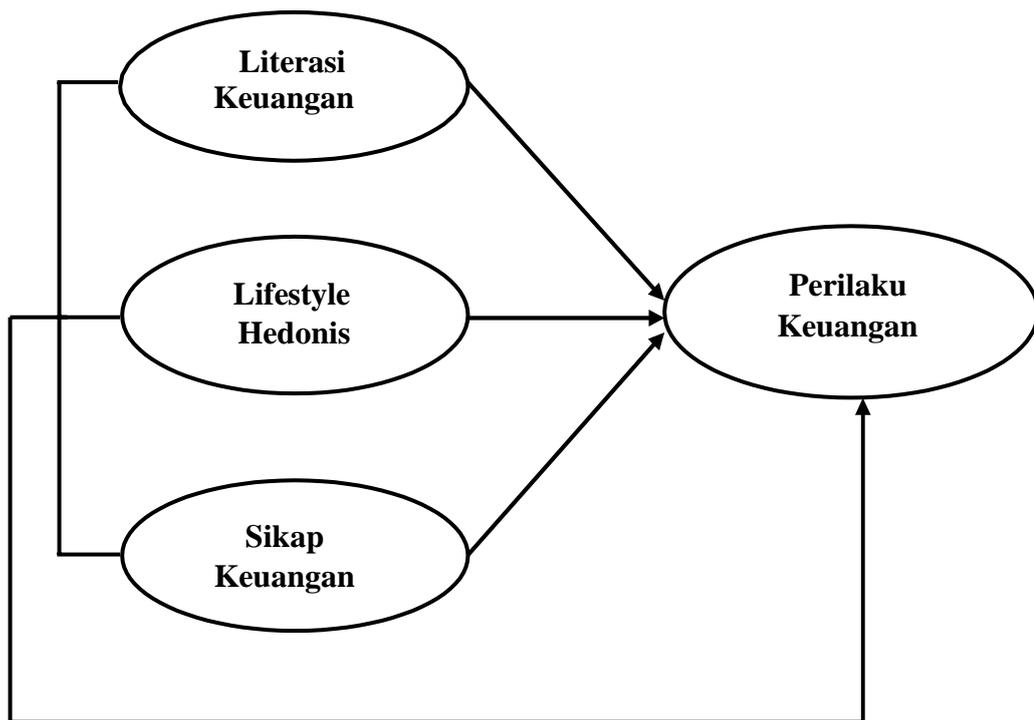
2.2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian (Rohmanto, 2021) menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (R. Wahyuni et al., 2019), melakukan penelitian dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begakung Kota Padang.

Sejalan dengan penelitian (R. Wahyuni et al., 2019) bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begakung Kota Padang. Serta sejalan dengan penelitian (Pusparani & Krisnawati, 2019) dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa financial attitude berpengaruh terhadap financia behavior secara parsial.

Berdasarkan uraian teori maupun hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.1 Hipotesis

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Fokus metode kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi (Sangadji & Sopiah, 2010).

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Definisi Operasional juga dapat diartikan sebagai proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau

fenomena (Hidayat, 2017). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perilaku Keuangan (Y)

(Hidayat, 2017) Seperti yang dikatakan oleh R. H. Thaler, Tversky, Kahneman, & Schwartz, 1997, dimana *mental accounting* merupakan tindakan kognitif didalam mengelola, mengevaluasi dan menjaga aktivitas keuangan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Seseorang yang mempunyai tingkat kognitif yang baik menunjukkan dia memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman, analisis dan evaluasi dari suatu informasi yang baik juga. (Haigh & List, 2005) juga menyatakan *mental accounting* adalah seberapa sering dilakukan evaluasi dan evaluasi dilakukan berdasarkan portofolio atau individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pengetahuan akan menentukan bagaimana perilaku orang tersebut membuat aktifitas keuangan dapat berjalan baik.

Perilaku finansial berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian finansialnya (Rohmanto, 2021). Jika seseorang tidak memahami gagasan tentang konsep keuangan yang sesuai, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan individu perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan mereka.

Tabel 3.1

Indikator Perilaku Keuangan

NO	Indikator Perilaku Keuangan
1	Membayar tagihan tepat waktu
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3	Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga
4	Menabung secara periodik
5	Membandingkan harga toko yang satu dengan toko lainnya

Sumber : (D. A. Sari, 2015)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisa, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi, kemampuan itu untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah uang dan keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi dengan kompeten peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari termasuk peristiwa-peristiwa dalam ekonomi umum (S. F. Wahyuni et al., 2022). Akibat dari literasi keuangannya, masalah keuangan seseorang dapat dihindari. Ada indikator literasi keuangan, seperti pengetahuan umum keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan menjadi penting karena meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan terinformasi, tumbuh rasa percaya diri hingga meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemudahan mengakses layanan keuangan vformal (Sholeh, 2019).

Tabel 3.2
Indikator Literasi Keuangan

NO	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum keuangan
2	Tabungan dan simpanan
3	Asuransi (pengendalian resiko yang dilakukan)
4	Investasi (menanamkan sejumlah uang dana di suatu tempat)

Sumber : (Chen & Volpe, 1998)

3.2.3 Lifestyle Hedonis

(Kasali, 2003) Mendefinisikan gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal (branded) untuk memenuhi

hasratnya, cenderung followers dalam gaya hidupnya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hedonisme adalah perilaku yang mengutamakan kesenangan dan senang membeli barang-barang mahal (branded) untuk memenuhi hasratnya, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Tabel 3.3
Indikator Lifestyle Hedonis

NO	Indikator Lifestyle Hedonis
1	Cenderung followers (mengikuti perkembangan gaya hidup)
2	Perilaku konsumsi (membeli dan memaki barang-barang branded)
3	Tempat (mall, kafe, dan tempat lain)
4	Menghabiskan waktu di acara formal dan informal
5	Suka menjadi pusat perhatian

Sumber : (Kasali, 2003)

3.2.4 Sikap Keuangan Pribadi

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu opini, keadaan pikiran, atau penilaian keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara fakta dan perasaan tentang proses pembelajaran, serta hasil dari tren positif. Orientasi keuangan pribadi, filosofi utang, keamanan utang, dan penilaian keuangan pribadi adalah semua indikator sikap keuangan. Pentingnya sikap keuangan seseorang akan membantunya memahami bagaimana memiliki sikap dan perilaku yang tepat dalam mengambil keputusan keuangan (Rahmayanti et al., 2019).

Tabel 3.4
Indikator Sikap Keuangan Pribadi

NO	Indikator Sikap Keuangan Pribadi
1	Pengangguran dan pengeluaran dari pendapatan
2	Tabungan
3	Investasi
4	Pegadaian
5	Asuransi dan semua keputusan keuangan

Sumber : (Roestanto, 2017)

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur. Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukannya penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 sampai bulan Oktober 2022.

Tabel 3.5 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian																													
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul	■	■																												
2	Prariset Penelitian			■	■																										
3	Penyusunan Proposal			■	■	■																									
4	Bimbingan Proposal					■	■	■																							
5	Revisi proposal							■	■	■																					
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■																		
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■																
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■														
9	Sidang MejaHijau																	■	■	■	■										

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 517 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria yang sudah diperoleh, yaitu : Mahasiswa Manajemen FEB UMSU angkatan 2018. Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Margin Error (10%)

$$n = \frac{517}{1 + 517 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{517}{1 + 517 (0.01)}$$

$$n = \frac{517}{1 + 5.17}$$

$$n = 83.79$$

$$n = 84$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka banyak sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 84 mahasiswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2019) Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. mempunyai limaopsi :

Tabel 3.6
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

a. Rumusan Statistik Untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2\}\{n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

r_{xy}	= Item instrument variabel dengan totalnya
n	= Jumlah sampel
$\sum xi$	= Jumlah pengamatan variabel (x)
$\sum yi$	= Jumlah pengamatan variabel (y)
$(\sum xi^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel (x)
$(\sum yi^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel (y)
$(\sum xi)^2$	= kuadrat jumlah pengamatan variabel (x)
$(\sum yi)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel (x)
$\sum xiyi$	= Jumlah hasil kali variabel x dan y

b. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a , jika nilai kolerasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2 - tailed < α 0.05)
- 2) Terima H_0 jika nilai kolerasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung \geq nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed $>\alpha$ 0.05).

3.5.2 Uji Reliabilitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

b. Rumus Statistik Untuk Pengujian Relibilitas

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_h^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Sumber : (Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

r	= Reliabilitas instrument
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \alpha_h^2$	= Jumlah varians butir
α_1^2	= Varians total

Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

- Jika hasil nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ maka instrument variable adalah reliable atau terpercaya.
- Jika hasil nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$ maka instrument variable adalah tidak reliable atau tidak terpercaya.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya perilaku keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (S. F. Wahyuni, 2017).

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2011) bahwa “multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikoleniaritas dengan Statistical Program For Social Science (SPSS) dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflasi Factor) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan menurut (Ghozali, 2016) adalah:

- a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolerianitas.
- b. Jika koefisiensi antara variabel bebas kirang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikoleniaritas.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

(Juliandi et al., 2015) menyatakan bahwa “Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain”. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika ada polas yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.2 Uji Kolmogorov Smirnov

Tes satu sampel Kolmogorov smirnov adalah suatu tes goodness-of-fit. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Tes ini menetapkan apakah skor-skor dalam sample dapat secara masuk akal dianggap berasal dari suatu populasi dengan distributive tertentu itu.

- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X_1, X_2, \dots, X_n).

Secara umum rumus linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Perilaku Keuangan
α	= Konstanta
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Lifestyle Hedonis
X3	= Sikap Keuangan Pribadi
β_1, β_2 dan β_3	= Koefisien Berganda
e	= Standar Error

Besarnya konstanta terlihat dari dalam α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,...Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas lainnya.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain (Sugiyono, 2019).

Fungsi hipotesis adalah :

1. Untuk menguji kebenaran suatu teori.
2. Memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori.
3. Memperluas pengetahuan peneliti mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian rata-rata satu sampel dimaksudkan untuk menguji nilai tengah atau rata-rata populasi μ sama dengan nilai tertentu μ_0 , lawan hipotesis alternatifnya bahwa nilai tengah atau rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Sugiyono, 2019).

Tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

$t = t$ hitung yang dikonsultasikan

$r =$ Korelasiparsial yang ditemukan

$n =$ Jumlah sampel

Ketentuan :

- 1) Jika nilai t dengan probabilitas kolerasi yakni sig-2 tailed $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed $>$ tarafsignifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

Bentuk Pengujian :

- 1) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan

$$\alpha = 5\% \quad df = n-2$$

Menurut (Sugiyono, 2019) kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian terdiri dari :

$$H_0 \text{ diterima jika : } t_{tabel} < t_{hitung}$$

$$H_a \text{ diterima jika } t_{hitung} > t_{tabel}$$

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel

terikat (Y).

Adapun penerimaan hipotesis pada uji t penelitian pada daerah penerimaan hipotesis yang menurut (Sugiyono, 2019) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Keterangan :

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi literasi keuangan, lifestyle hedonis, sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan.

t_{tabel} = Nilai t dalam tabel berdasarkan n

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terkait (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$f_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

f_h = F hitung

R^2 = Kofisien korelasi ganda

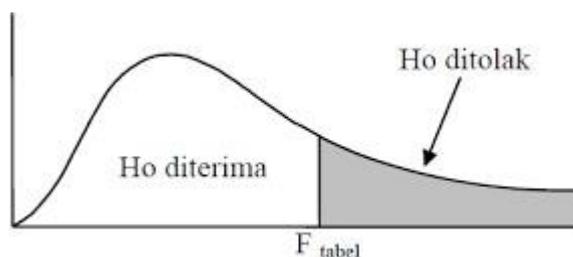
k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk Pengujian Hipotesis dengan Uji F
 - a) $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
 - b) $H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Menentukan Daerah Keputusan, yaitu dimana daerah hipotesis nol diterima atau ditolak.
 - a) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - b) H_a ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 3) Menentukan Uji Statistik Nilai f

Nilai f_{tabel} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai f_{hitung} apabila nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} , maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (uang saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil.

Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut (Sugiyono, 2019) Determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi variable bebas dengan variable terikat

100% = Persentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengelola hasil analisis data, peneliti menggunakan program komputer yaitu Statistical Program For Social Science (SPSS).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 5 pertanyaan untuk variabel Lifestyle Hedonis (X2), 5 pertanyaan untuk Sikap Keuangan Pribadi (X3) dan 8 pertanyaan untuk Perilaku Keuangan (Y). Jumlah sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 84 responden. Hasil data angket penelitian yang disebar secara online kemudian diberikan nilai dengan metode *skala likert* dan kemudian ditabulasi serta diolah menggunakan SPSS.

Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas Literasi Keuangan (X1), variabel Lifestyle Hedonis (X2) dan variabel Sikap Keuangan Pribadi (X3) maupun variabel terikat variabel Perilaku Keuangan (Y). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji kemudaian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

4.1.2 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, semester dan program studi. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	31	36.9	36.9	36.9
PEREMPUAN	53	63.1	63.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 65 orang mahasiswa (63%), dan laki-laki sebanyak 35 orang (37%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan yang berada di prodi manajemen angkatan 2018.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Untuk hasil karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-21	21	25.0	25.0	25.0
22-23	62	73.8	73.8	98.8
24-25	1	1.2	1.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik usia mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 22-23 tahun

sebanyak 62 orang, usia 20-21 sebanyak 21 orang dan minoritas pada usia 24-25 tahun sebanyak 1 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya mahasiswa prodi manajemen angkatan 2018, tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada usia 22-23 tahun yang merupakan remaja dengan masa peralihan dan pencarian jati diri. Dimana remaja masih mudah terpengaruh oleh berbagai hal disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif.

c. Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Keuangan	51	60.7	60.7	60.7
Pemasaran	22	26.2	26.2	86.9
Sumber Daya Manusia	11	13.1	13.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan konsentrasi manajemen mayoritas dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi keuangan sebanyak 51 mahasiswa (61%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh mahasiswa konsentrasi keuangan.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Literasi Keuangan

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban

kuesioner dan penelitian variabel literasi keuangan (X1) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Mahasiswa/i
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	17,9	53	63,1	10	11,9	4	4,8	2	2,4	84	100
2	25	29,8	50	59,5	9	10,7	0	0	0	0	84	100
3	34	40,5	44	52,4	6	7,1	0	0	0	0	84	100
4	19	22,6	55	65,5	8	9,5	2	2,4	0	0	84	100
5	24	28,6	50	59,6	3	3,6	3	3,6	4	4,8	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang Literasi Keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju, hal ini berarti kuesioner yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana mengelola keuangan yang baik. Berikut penjelasan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas :

Pada pertanyaan pertama, mahasiswa dominan menjawab setuju memahami tentang keuangan secara umum. Mahasiswa harus memahami tentang keuangan secara umum agar terhindar dari perilaku boros.

Pada pertanyaan kedua, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju belum mengetahui perencanaan keuangan pribadi dengan baik artinya, pengetahuan tentang literasi keuangan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam mengelolanya secara baik. Perencanaan keuangan perlu direncanakan dengan baik karena gaya hidup yang tinggi mengakibatkan

mahasiswa sering mengabaikan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Pada pertanyaan ketiga, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan, yang artinya mahasiswa telah paham bagaimana pentingnya untuk mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan, mahasiswa telah berpikir kondisi atau kemungkinan apa yang akan terjadi bila lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dimasa depan.

Pada pertanyaan keempat, mayoritas menjawab setuju merencanakan keuangan masa depan, tetapi belum dijalankan dengan baik. Yang berarti mahasiswa masih belum baik dalam merancang keuangan masa depannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai remaja dan seorang pelajar masih dibiayain orang tua mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga mahasiswa belum dapat merancang keuangan masa depan mereka dengan baik dimana pola hidup mahasiswa masih berubah-ubah.

Pada pertanyaan kelima, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju dan menggunakan transaksi layanan perbankan seperti ATM, kartu kredit, debit yang artinya, mahasiswa banyak menggunakan layanan perbankan yang terpercaya dan dapat mempermudah mahasiswa yang akan melakukan transaksi seperti mengirim uang, membayar tagihan, ataupun sekedar menyimpan uang semua dilakukan dengan ATM terutama untuk anak kos sangat membantu untuk kiriman dari orang tua yang jauh.

4.1.3.2 Lifestyle Hedonis (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel gaya hidup mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Lifestyle Hedonis Mahasiswa/i
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	10,7	33	39,3	30	35,7	7	8,3	5	6,0	84	100
2	9	10,7	22	26,2	32	38,1	17	20,2	4	4,8	84	100
3	14	16,7	34	40,5	22	26,2	11	13,1	3	3,6	84	100
4	8	9,5	22	26,2	34	40,5	13	15,5	7	8,3	84	100
5	7	8,3	11	13,1	7	8,3	21	25,0	38	45,2	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari tabel 4.5 diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang lifestyle hedonis (gaya hidup hedonis), mayoritas jawaban dari responden setuju. Hal ini sesuai dengan fenomena yang dituliskan didalam latar belakang yaitu para mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi pada saat ini. Mahasiswa memiliki waktu, minat serta pendapat yang cenderung boros dalam berperilaku konsumsi.

Pada pertanyaan pertama, dapat disimpulkan mayoritas responden menjawab setuju ingin membeli sesuatu setelah melihat barang-barang dimedia sosial, yang berarti mahasiswa menghabiskan waktu bermain gadget untuk membuka media sosial online shop seperti shopee, lazada, tokopedia dll. Dizaman yang serba online ini lebih memudahkan individu dalam melakukan sesuat termasuk berbelanja. Hal ini sejalan bahwa mahasiswa UMSU sering berbelanja online.

Pada pertanyaan kedua, dapat disimpulkan mayoritas responden memilih kurang setuju bahwa teman mempengaruhinya dalam mengikuti trend, yang

artinya mahasiswa lebih bijak dalam mengikuti tren fashion yang ada, tidak semua trend yang sedang berkembang harus diikuti, tetapi hanya lebih efektif dalam mengikuti trend yang sedang berkembang, hal ini berdampak baik pada keuangan mahasiswa untuk tidak menghamburkan uang yang dimiliki kepada hal yang kurang bermanfaat.

Pada pertanyaan ketiga, mahasiswa dominan menjawab setuju lebih senang menghabiskan waktu dengan teman sepermainan seperti nongkrong di cafe dan berjalan-jalan di mall. Yang berarti mahasiswa selalu menghabiskan waktu luangnya untuk nongkrong bersama teman-temannya di cafe atau mall bukan untuk belajar melainkan untuk mengikuti trend zaman sekarang seperti berfoto ootd fashion mereka untuk di upload ke media sosial.

Pada pertanyaan keempat, mayoritas responden menjawab kurang setuju merasa gengsi bila tidak memakai barang branded. Sebagian mahasiswa merasa bahwa memakai barang branded terlihat lebih keren daripada temannya serta agar dipandang lebih status sosialnya. Dan sebagian ada yang percaya diri jika menggunakan barang yang biasa saja. Artinya jika menggunakan barang bermerek itu menambah tingkat percaya diri seseorang baik itu diluar kampus maupun di lingkungan kampus sekalipun.

Pada pertanyaan kelima, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat tidak setuju untuk meminjam uang teman-temannya untuk membeli barang yang diinginkan diartikan sebagian besar responden memilih tidak meminjam uang teman-temannya untuk memenuhi keinginan mereka untuk tidak berhutang dan mengolah keuangan dengan lebih bijak.

4.1.3.3 Sikap Keuangan Pribadi

Deskripsi atau penyajian data dari variabel perilaku keuangan mahasiswa yang dirangkum dalam tabel; frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Sikap Keuangan Pribadi Mahasiswa/i Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	26,2	33	39,3	21	25,0	6	7,1	2	2,4	84	100
2	20	23,8	34	40,5	27	32,1	2	2,4	1	1,2	84	100
3	15	17,9	23	27,4	33	39,3	11	13,1	2	2,4	84	100
4	24	28,6	32	38,1	18	21,4	7	8,3	3	3,6	84	100
5	28	33,3	49	58,3	4	4,8	3	3,6	0	0	84	100
5	7	8,3	11	13,1	7	8,3	21	25,0	38	45,2	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang sikap keuangan pribadi, mayoritas jawaban dari responden setuju. Hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara sikap terhadap keuangan pribadi mereka. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan di atas.

Pada pertanyaan pertama, mayoritas responden menjawab setuju selalu membeli barang saat ada diskon dan merasa khawatir saat tidak punya uang, artinya mahasiswa membeli barang secara spontan dan bukan karena membutuhkannya, membeli barang dengan spontan karena keinginan sesaat hanya akan menambah pengeluaran yang tak terduga sehingga tidak efektif, dan bila dilakukan secara berkepanjangan akan mengakibatkan pemborosan dan uang

tidak akan cukup pada batas waktu yang diinginkan. Apabila hal ini terjadi akan membuat mahasiswa khawatir karena tidak mempunyai uang dan akan mempengaruhi sikap keuangan mereka.

Pada pertanyaan kedua, mayoritas responden menjawab setuju menghabiskan anggaran dapat mencerminkan sifat seseorang, artinya apabila mahasiswa menggunakan uangnya secara berlebihan membuat ia akan tampak boros dan tidak dapat mengatur keuangan pribadi dengan baik, dan sebaliknya, apabila mahasiswa mampu menahan keinginan mereka untuk membelanjakan uang mereka maka akan mencerminkan sikap yang hemat.

Pada pertanyaan ketiga, mayoritas responden menjawab kurang setuju untuk membeli barang berkualitas tinggi dan mengutamakan merek yang berarti mahasiswa mengerti bahwa barang yang berkualitas tinggi dan bermerek tidak akan mengubah tingkat percaya diri dan lebih mengutamakan fungsi dari barang tersebut. Serta dalam artian mahasiswa tidak akan boros karena tidak harus menggunakan barang yang berkualitas tinggi dan bermerek.

Pada pertanyaan keempat, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju bahwa penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua, orang tua masih membiayai keperluan anaknya seperti keperluan kuliah sekalipun maka diharapkan sebagai seorang anak harus lebih bijak dalam menggunakan uang yang diberi agar tidak meminta tambahan uang ataupun kekurangan pada pertengahan bulan.

Pada pertanyaan kelima, mayoritas responden memilih setuju bahwa orang tua saya memberikan saya kebebasan dalam mengatur keuangan sendiri, artinya mahasiswa sudah diberikan tanggung jawab untuk mengatur keuangan

pribadinya sendiri hal tersebut akan berdampak dikemudian hari, apabila mereka sudah dapat mengatur uang pribadinya maka ia akan dijauhkan dari kata sifat boros.

4.1.3.4 Perilaku Keuangan (Y)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Perilaku Keuangan (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Keuangan Mahasiswa/i
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	44,0	38	45,2	9	10,7	0	0	0	0	84	100
2	21	25,0	46	54,8	11	13,1	6	7,1	0	0	84	100
3	31	36,9	45	53,6	4	4,8	2	2,4	2	2,4	84	100
4	16	19,0	46	54,8	16	19,0	6	7,1	0	0	84	100
5	34	40,5	37	44,0	11	13,1	2	2,4	0	0	84	100
6	25	29,8	43	51,2	13	15,5	3	3,6	0	0	84	100
7	29	34,5	47	56,0	5	6,0	1	1,2	2	2,4	84	100
8	20	23,8	42	50,0	16	19,0	6	7,1	0	0	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang perilaku keuangan, mayoritas jawaban dari responden setuju. Hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para mahasiswa memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan benar. Berikut dijelaskan tanggapan para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan

diatas.

Pada pertanyaan pertama, dapat disimpulkan mayoritas responden memilih seetuju untuk selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll), yang berarti sebagian besar mahasiswa selalu membayar uang kuliah, uang kos, uang ketring tepat waktu dan mahasiswa juga memiliki perilaku keuangan yang baik, walau masih ada yang tidak membayar tagihan tepat waktu.

Pada pertanyaan kedua, mayoritas responden menjawab setuju untuk mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain), yang artinya mahasiswa memiliki literasi yang baik dan perencanaan pengelolaan keuangan yang terarah dengan membuat perencanaan mereka dapat mengontrol keuangan yang ada dan dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Pada pertanyaan ketiga, mayoritas responden memilih setuju untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga dimasa mendatang, yang artinya mahasiswa harus menyiapkan uang untuk keperluan tidak terduga seperti sakit, kecelakaan, ataupun ada keperluan yang tidak bisa ditunda pembayarannya sehingga jika kita menyiapkan uang terlebih dahulu maka tidak akan sulit untuk mengumpulkan ataupun mencari uang disaat yang terdesak sekalipun.

Pada pertanyaan keempat, dapat disimpulkan mayoritas responden memilih untuk menabung secara periodik atau teratur untuk kebutuhan masa depan, yang artinya mahasiswa telah mempersiapkan masa depan dengan lebih baik dengan cara menyiapkan tabungan dimasa depan, dimana tabungan tersebut dapat digunakan untuk investasi atau bisa digunakan untuk keperluan usaha dan lain sebagainya.

Pada pertanyaan kelima, mayoritas responden menjawab setuju untuk selalu membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan melakukan pembelian, artinya mayoritas responden memilih untuk selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian. Sementara ada beberapa responden yang tidak setuju untuk selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan setiap kali belanja keperluannya.

Pada pertanyaan keenam, mayoritas mahasiswa menjawab setuju tentang uang merupakan sumber kekuatan yang dapat mempengaruhi orang, artinya uang dapat mempengaruhi seseorang dalam segala hal, dapat mempengaruhi sikap, sifat dan perilaku terhadap uang, dimana apabila seseorang memiliki banyak uang, mereka akan merasa mempunyai kekuatan sendiri terhadap uang dan akan cenderung bersifat sombong dan boros.

Pada pertanyaan ketujuh, mayoritas responden memilih setuju untuk dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan, artinya mahasiswa lebih bijak dan lebih mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan, kebutuhan sehari-hari lebih penting jika dibandingkan dengan keinginan yang hanya sifat sementara.

Pada pertanyaan kedelapan, dapat disimpulkan mayoritas responden memilih jawaban setuju bahwa uang merupakan simbol kesuksesan, artinya mahasiswa menjadikan uang sebagai simbol kesuksesan, apabila seseorang sudah mendapatkan uang yang banyak maka ia akan dianggap sukses oleh orang sekitarnya, dan begitu pula sebaliknya apabila seseorang belum memiliki uang yang banyak maka ia dianggap belum sukses.

4.2 Hasil Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memnuhi standar ststistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Pengujian asumsi klasik dilakukan n=bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

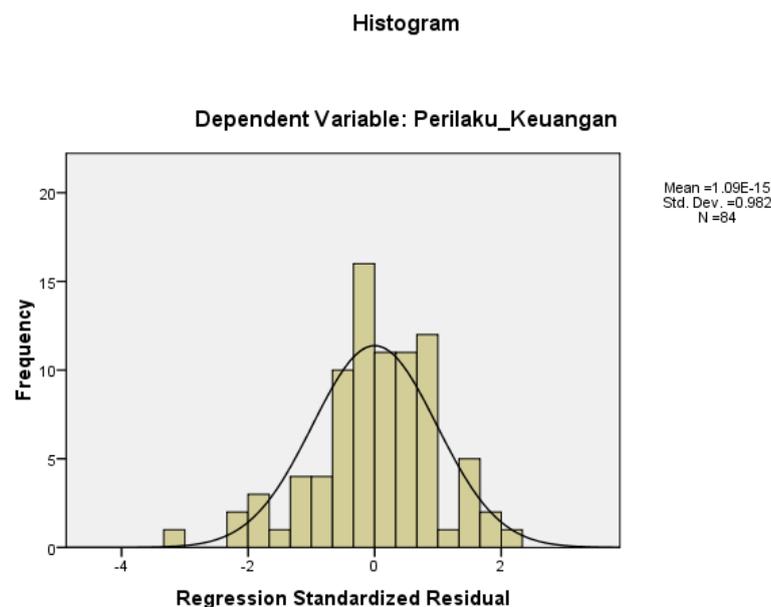
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15670721
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.070
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

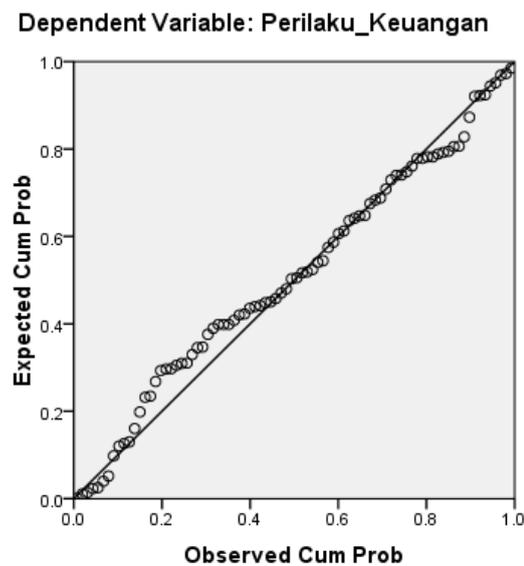
Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal, ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil tabel diperoleh besarnya nilai *kolmogrof-smirnof* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,38 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P plot Of Regressin Standarized Residual* dibawah ini :



Gambar 4.1
Uji normalitas grafik histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Uji Normalitas P-P Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.2.1.2 Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel ini melalui uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis colinearty statistic. Multikoleniaritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi kolerasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa H_0 apabila $VIF < 10$

dan angka korelasi mendekati 1 dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Table 4.9
Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.568	3.442		1.908	.060		
Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000	.972	1.029
Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212	.866	1.155
Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528	.843	1.187

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

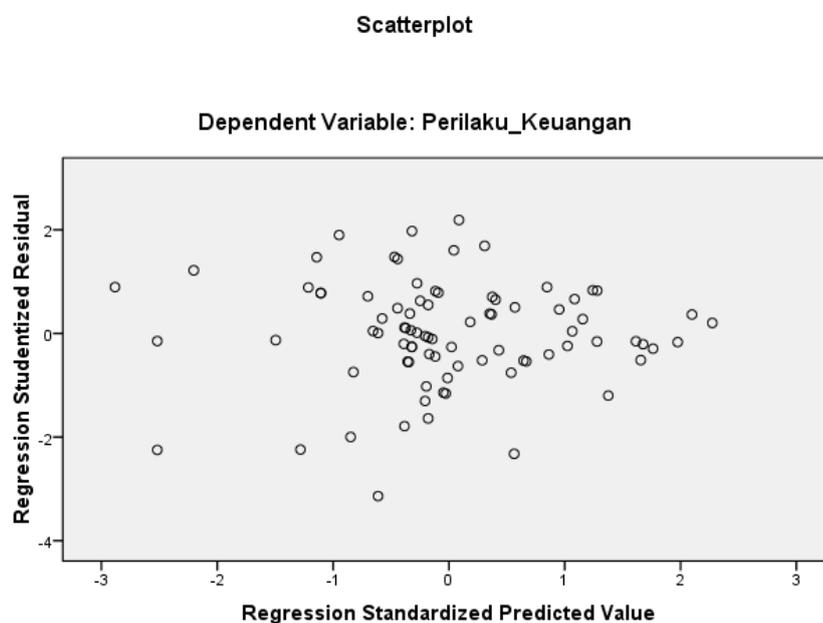
Data table 4.9 uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1), Lifestyle Hedonis (X2) dan Sikap Keuangan Pribadi (X3). Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang lebih ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien, hal ini penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data

heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.2.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Regresi adalah salah satu metode yang menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel lain. Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang literasi keuangan (X1), lifestyle hedonis (X2) dan sikap keuangan pribadi (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.568	3.442		1.908	.060
Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000
Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212
Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 coefficients diatas pada kolom unstandardized coefficients dapat dilihat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 6,568 + 1,108 X_1 + 0,128 X_2 + 0,077 X_3$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar 6.568 menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka perilaku keuangan sebesar 6.568.
2. Koefisien regresi (b_1) Literasi Keuangan sebesar 1.108 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 variabel literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan perilaku keuangan sebesar 1.108 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien (b_2) Lifestyle Hedonis sebesar 0,128 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel lifestyle hedonis akan menyebabkan peningkatan keputusan perilaku keuangan sebesar 0,128 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien (b_3) Sikap Keuangan Pribadi sebesar 0,077 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel sikap keuangan pribadi akan menyebabkan peningkatan perilaku keuangan sebesar 0,077 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.1.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Dalam uji kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Bila $Sig > 0,05$, maka $H_0 =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Bila $Sig < 0,05$, maka $H_0 =$ ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.568	3.442		1.908	.060
	Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000
	Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212
	Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Hasil uji statistic t tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

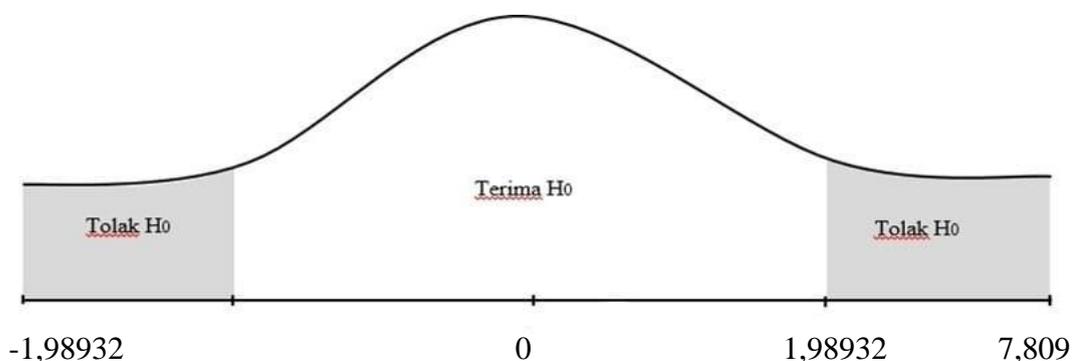
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh atau tidak secara individual terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 84-2$ adalah 1,98932.

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika $-1,98932 \leq \text{thitung} \leq 1,98932$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $\text{thitung} > 1,98932$ atau $-\text{thitung} < -1,98932$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.4 Kriteria Pengambilan Hipotesis 1

Nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 7,809 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,98932. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,809 > 1,98932$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

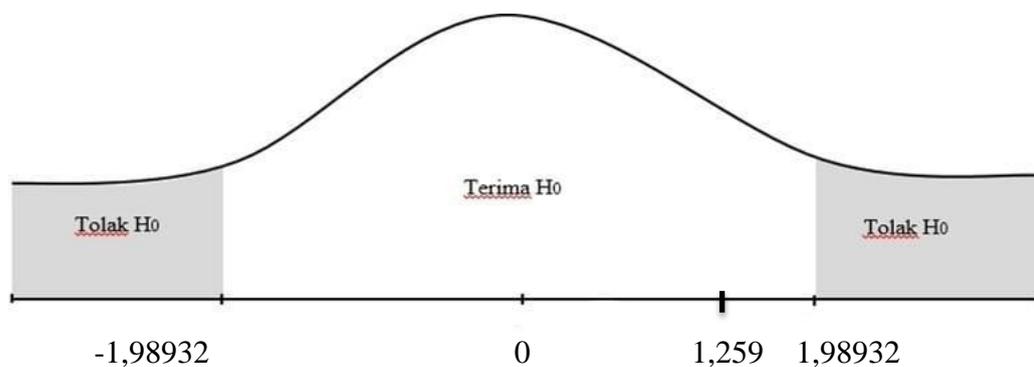
2. Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah lifestyle hedonis berpengaruh atau tidak secara individual terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 84-2$ adalah 1,98932.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 diterima jika $-1,98932 \leq t_{hitung} \leq 1,98932$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,98932$ atau $-t_{hitung} < -1,98932$

kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.5 Kriteria Pengambilan Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel lifestyle hedonis adalah 1,259 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,98932. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,98932 \leq 1,259 \leq 1,98932$) dan nilai signifikansi sebesar 0,212 (lebih besar dari 0,05) maka dapat diambil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya

secara parsial lifestyle hedonis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

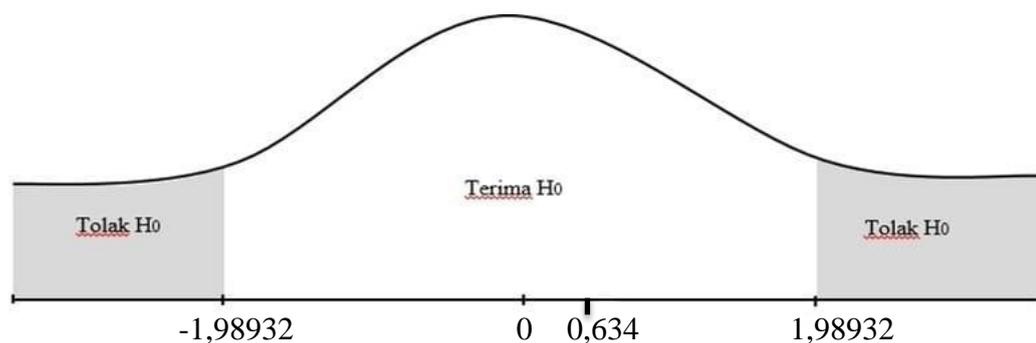
3. Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Uji statistik t yang dilakukan untuk menguji apakah lifestyle hedonis berpengaruh atau tidak secara individual terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 84-2$ adalah 1,98932.

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika $-1,98932 \leq t_{hitung} \leq 1,98932$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,98932$ atau $-t_{hitung} < -1,98932$

kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.5 Kriteria Pengambilan Hipotesis 3

Nilai t_{hitung} untuk variabel sikap keuangan pribadi adalah 0,634 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,98932. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > C$ ($-1,98932 \leq 0,634 \leq 1,98932$) dan nilai signifikansi sebesar 0,528 (lebih besar dari 0,05) maka dapat diambil keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Table 4.12
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	706.160	3	235.387	22.768	.000 ^a
Residual	827.078	80	10.338		
Total	1533.238	83			

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} untuk $n=84$ adalah sebagai berikut :

Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k = 3$

$F_{tabel} = n - k - 1 = 84 - 3 - 1 = 80$ adalah 2,72

$F_{hitung} = 22,768$

Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen

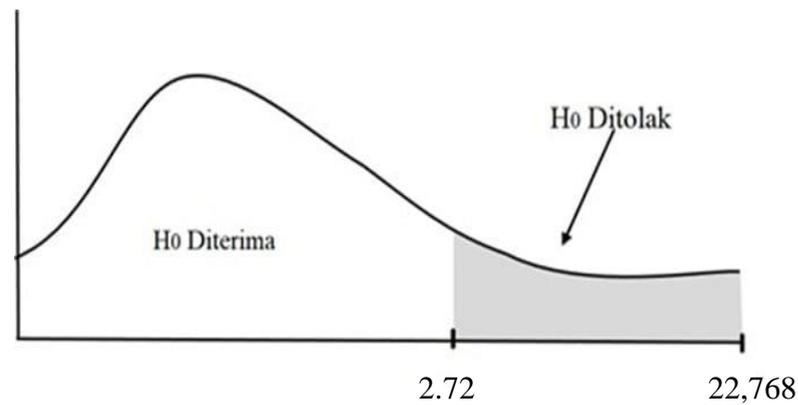
Nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,72

Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < 2,72$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 2,72$ pada $\alpha = 5\%$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Dengan demikian hasil uji F dapat diambil kesimpulan di,ana besarnya $F_{hitung} = 22,768 > F_{tabel} = 2,72$ dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara bersama-sama literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

4.2.1.6 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai coefficient yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenna. Dengan kata lain koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 4.13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.440	3.215

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

Table 4.13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.440	3.215

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan hasil uji table diatas, regresi koefisien determinasi model summary pada table diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,461 hal ini menunjukkan bahwa 46,1% variabel yang mempengaruhi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan sikap keuangan pribadi (X3) terhadap perilaku keuangan (Y). Sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan semakin mahasiswa mengerti tentang literasi keuangan semakin sadar pula ia dalam melakukan perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Dan dapat dilihat dari jawaban responden, mahasiswa paham tentang keuangan secara umum. Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden tentang literasi keuangan dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 44 responden 52,4% pada pertanyaan ketiga tentang selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan. Disamping itu juga mahasiswa banyak mahasiswa yang sudah mulai melakukan rancangan keuangan

masa depan. Untuk mempermudahnya melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun banyak mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan seperti ATM, kartu kredit, debit dll.

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} 7,809 > t_{tabel} 1,9894$, dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nirmala et al., 2022) yang telah dilakukan oleh penelitian menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya penelitian (Arofah & Kurniawati, 2021) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.2 Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menyatakan bahwasannya lifestyle hedonis tidak berperilaku konsumtif namun mahasiswa tetap bisa melakukan perencanaan keuangan masa depan walaupun jumlah tidak maksimal sehingga dapat diketahui bahwa lifestyle hedonis tidak mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini

ditunjukkan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 1,259 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98932 dan nilai signifikansi $0,212 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Lifestyle hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan artinya dalam hal indikator-indikator yang terdapat pada lifestyle hedonis, mahasiswa merasa ingin membeli sesuatu setelah melihat barang-barang di media sosial, terpengaruh dalam mengikuti trend oleh teman-temannya, merasa gengsi apabila tidak memakai barang branded dan kalau sampai harus meminjam uang teman untuk membeli barang-barang yang diinginkan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi lifestyle hedonis.

Sesuai dengan hasil penelitian (Utami & Marpaung, 2022) yang menyatakan gaya hidup tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Dan hasil penelitian (Dewi & Darma, 2021) yang menemukan hasil bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menyatakan bahwasannya sikap keuangan pribadi, semakin rendah pengetahuan tentang sikap keuangan pribadi maka semakin rendah perilaku keuangan, semakin boros sikap terhadap uang, perilaku keuangan juga akan memburuk. Ini juga disebabkan karena setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi t pengaruh

variabel sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan sebesar $0,634 > 1,98932$ (Sig 0,528) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan tabel pada pertanyaan kedua bagaimana saya menghabiskan anggaran mencerminkan sifat saya mayoritas menjawab setuju 34 orang (40,5%). Artinya mahasiswa mengakui apabila mereka boros perilaku keuangannya juga buruk. Sejalan dengan hal tersebut pada pertanyaan keempat mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (38,1%) penghasilan atau pendapatan mereka setiap bulan masih didiapatkan dari orang tua. Ini sesuai dengan apabila mereka tidak tahu bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik maka mereka akan kurang sampai saat nanti menerima kiriman dari orang tua lagi. Hasil yang tidak berpengaruh signifikan antara pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan (Gahagho et al., 2021).

Diketahui bahwa financial attitude tidak mempengaruhi financial management behavior, yang artinya tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan juga theory of planned behavior (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hal ini dapat diterima

atau dibuktikan dengan jawaban reponden membayar tagihan tepat waktu seperti uang kost, ketring dan lainnya tepat waktu, selanjutnya membuat catatan pengeluaran dan belanja harian, mingguan atau bulanan. Kemudian menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga dan menabung secara priodik. Kemudian membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan pembelian agar menghemat pengeluaran.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai uji F sebesar 22,768 dengan nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan sangat penting mengingat pada dasarnya dalam berperilaku keuangan seseorang mestinya menjaga sikap keuangan mereka agar terhindar dari risiko pemborosan dan sikap keuangan yang buruk. Dengan memiliki literasi keuangan, dan sikap keuangan yang baik diharapkan mahasiswa akan lebih paham dan teliti terhadap segala jenis informasi maupun hal yang berhubungan dengan keuangan karena akan banyak resiko apabila salah mengambil jalan dan keputusan keuangan.

Hasil penelitian (Hilgert, et al 2003) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Kirgiz, 2014) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian (Rohmanto, 2021) menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Secara simultan bahwa variabel literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh dalam perilaku keuangan. Hal ini

menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku keuangan. Pentingnya hal ini merupakan tugas yang besar bagi lembaga pendidikan kepada mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan sejak dini agar mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera, tidak mengalami kesulitan keuangan serta dimana depan (D. A. Sari, 2015).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen fakultas manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan semakin baik/tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi perkembangan perilaku keuangan mahasiswa.
2. Secara parsial Lifestyle Hedonis tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan, pencatatan keuangan, penganggaran keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi perilaku keuangan.
3. Secara parsial Sikap Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan sikap keuangan pribadi tidak menjadi tolak ukur perilaku keuangan.

4. Secara simultan Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Pada penelitian ini, Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum baik. Sehingga diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan dan menahan diri dalam berkonsumsi agar tidak terjadi masalah dimasa depan.
2. Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dinilai belum baik. Mahasiswa hendaknya lebih mengarahkan gaya hidup mereka kearah yang lebih positif seperti belajar bersama teman-teman dan tidak harus selalu pergi ke pusat perbelanjaan, jalan-jalan atau bahkan nongkrong untuk sekedar bertemu dan berkumpul dengan teman-teman sehingga waktu, kegiatan, serta pendapat mereka bermanfaat serta cenderung untuk tidak berperilaku konsumtif.
3. Untuk mengurangi perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap sikap keuangan pribadinya agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan serta mengurangi gaya hidup yang berlebihan untuk tidak berperilaku boros.

4. Mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna diri sendiri dalam berperilaku keuangan sehari-hari yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan finansial. Bagi peneliti disarankan untuk melakukan penelitian dengan responden lebih luas agar dengan berjalannya waktu dapat diketahui seberapa besar tingkat literasi keuangan masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Peneliti ini hanya mencari pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga populasi dan sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya 84 responden pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Akibat pandemi, peneliti ini terhambat untuk berhadapan langsung pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 426. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p426-437>
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Impelentasinya). In *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. 1(1), 6.
- Atkinson dkk. (2010). *Pengantar Psikologi*. Interaksara.
- Bahtiar, I. P., & Prasetya, A. F. (2021). Hedonism. In *Universitas Ahmad Dahlan*.
- Cahaya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Stusi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Chinen, E. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Aktual*, 20(1), 1–13.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hidayat, R. (2017). Teori Myopic Loss Aversion: Sebuah Telaah Keuangan Keperilakuan Investasi Investor Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Kasali, R. (2003). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting, Positioning* (6th ed.). Gramedia.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Jurnal Kupna*, 2(2), 125–133.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, Muslih, & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural

Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(5), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>

Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal MONEX*, 01(11), 1–9.

Philip Kotler. (2008). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.).

Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.

Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.

Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019*, 2685–1474, 132–142.

Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>

Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(4), 62–73. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>

Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.

Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.

- Rohmanto, A. S. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 1–23.
- Sadalia, I., & Butar, N. A. (2014). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Siasale, M. O. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Uang dalam pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–21.
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Susanto, A. B. (2008). *Potret-Potret Gaya Hidup* (2nd ed.). Kencana Prenada Media.
- Sutardjo, S., Mandey, S. L., Ch, M., & Raintung, . . (2020). The Influence of Lifestyle, Word of Mouth and Endorsement On Purchasing Decisions at GloriusGloriuss Store Manado. *90 Jurnal EMBA*, 8(4), 90–99.
- Tim Penyusun. (2019). *Perencana Keuangan Seri Literasi Keuangan* (Buku 9). Otoritas Jasa Keuangan.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108.

<https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>

- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divission) Pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-faktor yang mempegaruhi literasi keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. *Jurnal “Tata Arta” UNS*, 3(3), 80–93. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/11536>
- Wisma, L., & Rita, M. R. (2021). Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM: Efek Moderasi Pengetahuan Keuangan Lasarus. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 105–116.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi* (1st ed.). Indomedia Pustaka. http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(1), 11–26.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Dini Kinanti
Npm : 1805160225
Tempat/Tanggal Lahir : Berastagi, 13 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (Tiga) Dari 3 Bersaudara
Alamat : Jln Veteran, Gg Harapan,
Gundaling II, Berastagi, Kab Karo
No Telepon : 082275771236
Email : dinikinanti13@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sumirat
Nama Ibu : Suprpti
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jln Veteran, Gg Harapan,
Gundaling II, Berastagi, Kab Karo

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 047160 Berastagi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Berastagi
Sekolah Menengah Kejuruan : SMK Al-Karomah Berastagi
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, Sepetember 2022

(DINI KINANTI)

Medan, September 2022

Kepada Yth,

Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Kinanti

Npm : 1805160225

Saya adalah seorang mahasiswa konsentrasi keuangan program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara, medan. Saya memohon kesedian waktu saudara-i untuk mengisis kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini digunakana dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara.

Demikianlah permohonan ini saya buat. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan saudara/i mahasiswa manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara, medan.

Hormat saya

Dini Kinanti

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikanlah jawaban singkat pada bagian pernyataan identitas responden yang membutuhkan jawaban dari saudara/i.
2. Berikanlah tanda checklist (√) pada kolom yang saudara/i anggap sesuai dengan jawaban saudara/i.

B. Identitas Responden

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Konsentrasi manajemen :

Deskripsi Jawaban

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll)					
2	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)					
3	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga					

4	Menabung secara periodik					
5	Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan melakukan pembelian					
6	Bagi saya uang merupakan sumber kekuatan yang dapat mempengaruhi orang lain					
7	Saya dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan					
8	Bagi saya uang merupakan simbol kesuksesan					

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham tentang keuangan secara umum					
2	Saya belum mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi dengan baik					
3	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan					
4	Saya selalu merancang keuangan masa depan					
5	Saya bertransaksi menggunakan layanan perbankan seperti (ATM, kartu kredit, debit dll)					

Lifestyle Hedonis (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa ingin membeli sesuatu setelah melihat barang-barang di media sosial					
2	Teman mempengaruhi saya dalam mengikuti trend					
3	Saya lebih senang menghabiskan waktu dengan teman sepermainan saya					
4	Saya merasa gengsi bila tidak memakai barang branded					
5	Terkadang saya meminjam uang teman saya untuk membeli barang-barang yang saya inginkan					

Sikap Keuangan Pribadi (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membeli barang saat ada diskon dan merasa khawatir saat tidak punya uang					
2	Bagaimana saya menghabiskan anggaran mencerminkan sifat saya					
3	Saya membeli barang berkualitas tinggi dan mengutamakan merek					
4	Penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya					
5	Orang tua saya memberikan saya kebebasan dalam mengatur keuangan sendiri					

Literasi Keuangan (X1)

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
1	4	4	5	3	5	21
2	4	5	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20
4	2	3	3	5	1	14
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	4	4	19
8	3	4	4	4	4	19
9	5	3	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	4	1	20
12	1	5	5	5	5	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	4	5	23
15	4	5	5	5	4	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	5	4	3	19
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	2	18
26	5	5	5	5	4	24
27	2	3	4	2	3	14
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	5	5	5	24
31	1	4	4	2	2	13
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	4	21
34	4	4	4	4	5	21
35	5	4	5	5	5	24
36	3	3	3	4	4	17
37	4	5	4	5	4	22
38	5	5	5	4	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	4	5	23
41	2	3	3	5	1	14
42	4	4	4	3	4	19

43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	5	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	4	5	23
51	5	5	5	4	5	24
52	4	5	5	4	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	4	5	24
55	4	4	3	4	4	19
56	4	5	4	4	4	21
57	4	3	3	4	5	19
58	4	5	5	4	5	23
59	3	4	4	4	3	18
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	5	4	5	4	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	1	21
67	4	3	4	4	4	19
68	4	4	4	3	5	20
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	2	18
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	5	4	4	21
73	4	4	5	4	4	21
74	3	5	5	5	4	22
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	3	4	17
77	2	4	4	4	4	18
78	4	3	4	3	4	18
79	4	5	5	3	4	21
80	4	4	5	4	5	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	4	3	4	20
83	3	4	5	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20

Lifestyle Hedonis (X2)

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
1	4	2	2	1	3	12
2	1	3	5	1	1	11
3	3	3	3	3	2	14

4	3	1	1	5	1	11
5	4	4	5	5	5	23
6	2	2	4	3	1	12
7	3	3	3	3	3	15
8	3	2	2	2	1	10
9	5	5	5	5	5	25
10	3	3	3	2	1	12
11	3	2	4	2	1	12
12	5	3	5	5	2	20
13	4	4	5	4	1	18
14	3	3	2	1	1	10
15	4	3	3	3	1	14
16	4	3	4	3	1	15
17	3	3	3	3	1	13
18	3	3	3	3	1	13
19	4	4	4	4	3	19
20	4	2	4	2	2	14
21	3	3	5	2	2	15
22	1	2	3	3	1	10
23	5	5	5	3	1	19
24	4	3	3	4	2	16
25	4	4	4	4	2	18
26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	2	14
29	3	3	5	3	1	15
30	3	3	5	3	1	15
31	3	2	5	4	4	18
32	4	3	3	4	4	18
33	5	4	4	4	5	22
34	3	3	3	3	1	13
35	3	5	2	1	1	12
36	3	2	3	3	4	15
37	4	2	5	2	2	15
38	1	2	2	4	1	10
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	4	1	15
41	3	1	1	5	1	11
42	4	5	5	4	2	20
43	4	3	2	3	2	14
44	4	3	4	3	2	16
45	4	4	4	3	2	17
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	4	3	22
48	3	2	3	3	1	12
49	3	3	4	3	2	15

50	4	4	4	4	4	20
51	4	1	3	4	1	13
52	4	4	4	3	3	18
53	4	3	4	3	4	18
54	5	3	3	2	1	14
55	4	4	3	3	2	16
56	4	3	4	3	1	15
57	4	4	4	4	4	20
58	2	2	4	1	1	10
59	3	4	3	3	1	14
60	5	5	1	5	5	21
61	4	3	4	3	1	15
62	4	2	2	4	1	13
63	5	5	5	5	5	25
64	1	1	3	1	5	11
65	4	3	4	4	1	16
66	3	3	3	3	2	14
67	4	3	4	3	2	16
68	4	4	4	3	3	18
69	4	4	4	4	4	20
70	3	2	4	3	3	15
71	3	5	2	2	1	13
72	2	2	2	2	2	10
73	5	5	4	3	1	18
74	3	3	4	3	2	15
75	3	3	4	3	1	14
76	4	4	4	3	4	19
77	2	2	2	2	2	10
78	3	4	3	3	1	14
79	2	3	4	2	1	12
80	3	3	3	1	1	11
81	2	4	2	2	1	11
82	3	3	4	4	2	16
83	1	2	4	2	1	10
84	2	4	4	4	2	16

Sikap Keuangan Pribadi (X3)

No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTALX3
1	5	3	3	5	5	21
2	5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	4	4	17
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	3	5	5	22
7	3	3	3	4	4	17
8	3	3	4	4	4	18

9	5	5	5	5	5	25
10	4	3	3	5	5	20
11	4	5	4	5	5	23
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	3	4	19
14	3	4	3	3	4	17
15	5	4	5	4	4	22
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	3	3	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	4	4	4	19
20	2	3	2	4	4	15
21	4	3	3	5	5	20
22	5	5	4	4	3	21
23	5	3	3	2	5	18
24	4	3	3	4	4	18
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	2	5	5	5	5	22
28	3	3	2	4	4	16
29	4	3	3	4	5	19
30	5	4	4	4	5	22
31	2	3	1	3	5	14
32	3	4	3	4	3	17
33	4	5	4	5	5	23
34	3	5	3	3	4	18
35	2	5	1	3	5	16
36	3	3	3	3	2	14
37	4	3	3	5	5	20
38	4	5	2	2	4	17
39	5	4	5	4	4	22
40	3	4	3	5	2	17
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	3	5	4	20
43	3	3	3	4	4	17
44	4	3	3	4	4	18
45	3	3	3	4	4	17
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	3	5	21
48	3	3	3	4	4	17
49	3	4	3	3	4	17
50	5	4	4	5	5	23
51	2	4	4	3	4	17
52	4	3	3	5	4	19
53	3	4	3	4	4	18
54	5	4	3	4	4	20
55	4	3	2	4	4	17

56	4	3	4	4	5	20
57	3	4	4	4	4	19
58	1	3	3	1	5	13
59	3	4	3	3	3	16
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	5	4	4	21
62	1	1	3	4	4	13
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	4	4	23
65	4	4	4	3	4	19
66	5	5	2	3	3	18
67	3	3	2	5	4	17
68	5	5	4	4	4	22
69	4	4	4	3	4	19
70	4	2	2	1	4	13
71	3	4	2	1	4	14
72	4	4	2	2	2	14
73	5	4	4	5	4	22
74	4	3	2	2	4	15
75	4	3	3	3	4	17
76	4	4	4	2	4	18
77	4	4	2	2	4	16
78	2	2	3	4	5	16
79	4	4	3	2	4	17
80	3	3	4	3	4	17
81	5	4	4	5	4	22
82	3	4	4	3	5	19
83	4	4	3	3	5	19
84	3	4	3	5	4	19

Sikap Keuangan Pribadi (Y)

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTALY
1	4	3	4	3	5	4	4	4	31
2	5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	3	4	1	5	3	3	1	5	25
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	5	5	4	4	4	5	3	35
7	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8	4	2	4	2	3	3	4	2	24
9	5	5	5	4	5	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	4	4	3	5	3	5	5	34
12	5	4	4	4	4	5	5	5	36
13	4	4	4	4	5	5	4	5	35

14	5	4	4	4	5	4	4	3	33
15	5	5	5	5	5	3	5	4	37
16	5	4	4	4	4	5	5	4	35
17	5	3	4	4	4	5	5	3	33
18	5	4	5	5	5	4	5	4	37
19	4	4	4	3	3	4	4	3	29
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	4	4	3	5	5	4	4	32
22	5	3	4	3	3	3	5	5	31
23	3	5	5	5	5	5	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	2	4	4	4	2	28
26	4	4	5	4	5	5	5	5	37
27	3	4	4	3	4	5	3	4	30
28	4	4	4	4	4	3	4	3	30
29	5	4	5	5	5	5	5	3	37
30	5	3	5	4	3	5	4	4	33
31	4	5	3	4	3	4	2	2	27
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	5	5	4	4	5	4	5	36
34	5	5	5	5	5	4	5	4	38
35	5	5	5	5	5	4	5	4	38
36	4	4	4	3	3	3	3	4	28
37	5	2	3	3	4	4	4	2	27
38	5	5	4	4	4	4	4	5	35
39	5	4	5	5	5	5	5	4	38
40	5	4	5	3	5	4	4	4	34
41	3	2	1	3	3	3	1	3	19
42	5	3	3	2	4	5	4	4	30
43	4	4	5	4	4	4	4	4	33
44	4	3	4	4	3	3	4	3	28
45	4	4	5	4	5	5	4	5	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	4	4	4	5	5	5	4	36
48	4	5	5	5	4	4	4	4	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	5	5	4	5	5	5	5	39
51	5	4	5	4	5	4	5	5	37
52	4	4	4	4	4	5	4	4	33
53	3	4	4	4	4	4	4	4	31
54	4	4	5	4	5	4	5	5	36
55	3	2	2	3	3	2	3	3	21
56	5	4	4	4	5	4	4	4	34
57	3	3	3	3	4	3	4	3	26
58	5	4	4	4	4	3	5	3	32
59	5	3	4	3	4	5	4	4	32
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	4	4	4	2	5	4	4	4	31
62	5	5	5	4	5	4	4	4	36

63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	4	5	4	5	5	5	5	38
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	3	4	4	5	4	3	4	31
68	4	2	4	3	5	4	4	4	30
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	4	4	4	5	4	4	4	34
71	4	5	5	5	4	3	4	3	33
72	4	4	4	4	2	4	4	3	29
73	4	4	4	5	4	4	5	5	35
74	4	5	4	3	4	4	5	4	33
75	4	4	4	4	4	4	4	3	31
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	2	2	2	2	4	2	22
78	3	3	5	4	5	5	3	4	32
79	5	4	4	3	4	2	5	2	29
80	5	5	5	5	4	5	5	5	39
81	5	5	5	5	5	4	4	5	38
82	5	3	5	4	4	4	5	4	34
83	5	5	5	4	5	3	5	4	36
84	4	2	4	2	3	4	4	4	27

Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Literasi_Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.371**	.403**	.263*	.369**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.016	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	.371**	1	.671**	.388**	.300**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.006	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	.403**	.671**	1	.298**	.376**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	.263*	.388**	.298**	1	.113	.550**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.006		.305	.000
	N	84	84	84	84	84	84

X1.5	Pearson Correlation	.369**	.300**	.376**	.113	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000	.305		.000
	N	84	84	84	84	84	84
Literasi_Keuangan	Pearson Correlation	.724**	.738**	.754**	.550**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Lifestyle Hedonis (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Lifestyle_Hedonis
X2.1	Pearson Correlation	1	.515**	.266*	.474**	.370**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	.515**	1	.316**	.275*	.294**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.011	.007	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.266*	.316**	1	.166	.230*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.014	.003		.132	.035	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	.474**	.275*	.166	1	.417**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.132		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	.370**	.294**	.230*	.417**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.035	.000		.000

	N	84	84	84	84	84	84
Lifestyle_Hedonis	Pearson Correlation	.751**	.685**	.565**	.683**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Sikap Keuangan Pribadi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Sikap_Keuangan _Pribadi
X3.1	Pearson Correlation	1	.468**	.477**	.293**	.134	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.226	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.2	Pearson Correlation	.468**	1	.461**	.200	.100	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.069	.363	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.3	Pearson Correlation	.477**	.461**	1	.434**	.272*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.012	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X3.4	Pearson Correlation	.293**	.200	.434**	1	.272*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.007	.069	.000		.012	.000
	N	84	84	84	84	84	84

X3.5	Pearson Correlation	.134	.100	.272*	.272*	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.226	.363	.012	.012		.000
	N	84	84	84	84	84	84
Sikap_Keuangan_Pribadi	Pearson Correlation	.724**	.658**	.804**	.683**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Perilaku Keuangan (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Perilaku_Keuangan
Y.1 Pearson Correlation	1	.280**	.464**	.224*	.347**	.188	.651**	.186	.593**
Sig. (2-tailed)		.010	.000	.040	.001	.087	.000	.090	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.2 Pearson Correlation	.280**	1	.501**	.575**	.353**	.212	.319**	.327**	.664**
Sig. (2-tailed)	.010		.000	.000	.001	.053	.003	.002	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.3 Pearson Correlation	.464**	.501**	1	.455**	.588**	.464**	.666**	.387**	.835**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.4 Pearson Correlation	.224*	.575**	.455**	1	.364**	.286**	.229*	.385**	.656**
Sig. (2-tailed)	.040	.000	.000		.001	.008	.036	.000	.000
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.5 Pearson Correlation	.347**	.353**	.588**	.364**	1	.440**	.421**	.462**	.730**

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.6	Pearson Correlation	.188	.212	.464**	.286**	.440**	1	.251*	.472**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.087	.053	.000	.008	.000		.021	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.7	Pearson Correlation	.651**	.319**	.666**	.229*	.421**	.251*	1	.259*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.036	.000	.021		.017	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y.8	Pearson Correlation	.186	.327**	.387**	.385**	.462**	.472**	.259*	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.090	.002	.000	.000	.000	.000	.017		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Per ilak u_ Ke uan gan	Pearson Correlation	.593**	.664**	.835**	.656**	.730**	.611**	.691**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_Keuangan	84	13	25	20.54	2.524
Lifestyle_Hedonis	84	10	25	15.39	3.735
Sikap_Keuangan_Pribadi	84	13	25	19.10	3.149
Perilaku_Keuangan	84	19	40	32.76	4.298
Valid N (listwise)	84				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.440	3.215

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.568	3.442		1.908	.060
	Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000
	Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212
	Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.440	3.215

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706.160	3	235.387	22.768	.000 ^a
	Residual	827.078	80	10.338		
	Total	1533.238	83			

a. Predictors: (Constant), Sikap_Keuangan_Pribadi, Literasi_Keuangan, Lifestyle_Hedonis

b. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.35	39.39	32.76	2.917	84
Residual	-9.976	6.987	.000	3.157	84
Std. Predicted Value	-2.883	2.273	.000	1.000	84
Std. Residual	-3.103	2.173	.000	.982	84

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15670721
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.070
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

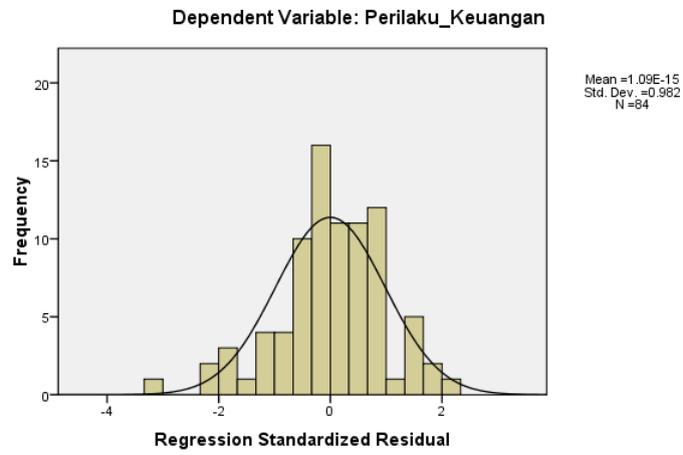
a. Test distribution is Normal.

Coefficients^a

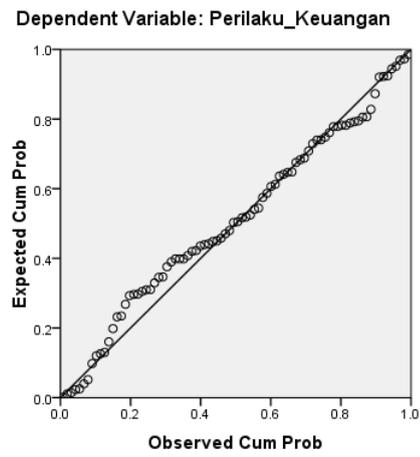
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.568	3.442		1.908	.060		
	Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000	.972	1.029
	Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212	.866	1.155
	Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528	.843	1.187

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

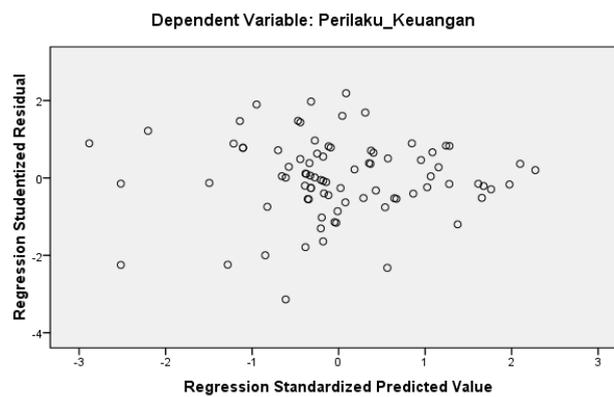
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	31	36.9	36.9	36.9
	PEREMPUAN	53	63.1	63.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-21	21	25.0	25.0	25.0
	22-23	62	73.8	73.8	98.8
	24-25	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keuangan	51	60.7	60.7	60.7
	Pemasaran	22	26.2	26.2	86.9
	Sumber Daya Manusia	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Mahasiswa/i Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	17,9	53	63,1	10	11,9	4	4,8	2	2,4	84	100
2	25	29,8	50	59,5	9	10,7	0	0	0	0	84	100
3	34	40,5	44	52,4	6	7,1	0	0	0	0	84	100
4	19	22,6	55	65,5	8	9,5	2	2,4	0	0	84	100
5	24	28,6	50	59,6	3	3,6	3	3,6	4	4,8	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

**Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Lifestyle Hedonis Mahasiswa/i
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	10,7	33	39,3	30	35,7	7	8,3	5	6,0	84	100
2	9	10,7	22	26,2	32	38,1	17	20,2	4	4,8	84	100
3	14	16,7	34	40,5	22	26,2	11	13,1	3	3,6	84	100
4	8	9,5	22	26,2	34	40,5	13	15,5	7	8,3	84	100
5	7	8,3	11	13,1	7	8,3	21	25,0	38	45,2	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

**Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Sikap Keuangan Pribadi
Mahasiswa/i Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	26,2	33	39,3	21	25,0	6	7,1	2	2,4	84	100
2	20	23,8	34	40,5	27	32,1	2	2,4	1	1,2	84	100
3	15	17,9	23	27,4	33	39,3	11	13,1	2	2,4	84	100
4	24	28,6	32	38,1	18	21,4	7	8,3	3	3,6	84	100
5	28	33,3	49	58,3	4	4,8	3	3,6	0	0	84	100
5	7	8,3	11	13,1	7	8,3	21	25,0	38	45,2	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

**Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Keuangan
Mahasiswa/i Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	44,0	38	45,2	9	10,7	0	0	0	0	84	100
2	21	25,0	46	54,8	11	13,1	6	7,1	0	0	84	100
3	31	36,9	45	53,6	4	4,8	2	2,4	2	2,4	84	100

4	16	19,0	46	54,8	16	19,0	6	7,1	0	0	84	100
5	34	40,5	37	44,0	11	13,1	2	2,4	0	0	84	100
6	25	29,8	43	51,2	13	15,5	3	3,6	0	0	84	100
7	29	34,5	47	56,0	5	6,0	1	1,2	2	2,4	84	100
8	20	23,8	42	50,0	16	19,0	6	7,1	0	0	84	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.568	3.442		1.908	.060
	Literasi_Keuangan	1.108	.142	.651	7.809	.000
	Lifestyle_Hedonis	.128	.102	.111	1.259	.212
	Sikap_Keuangan_Pribadi	.077	.122	.057	.634	.528

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15670721
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.070
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1913/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/12/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dini Kinanti
NPM : 1805160225
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Identifikasi dari judul 1: Terjadinya peningkatan dan penurunan terhadap pembiayaan perumahan yang menjadi tolak ukur kinerja keuangan
2. Identifikasi dari judul 2: Terjadinya peningkatan dan penurunan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan
3. Identifikasi dari judul 3: Terjadinya perubahan pada kinerja keuangan karna adanya strategi penyelesaian

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Produk Pembiayaan Perumahan (Kpr)
2. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan
3. Analisis Penyelesaian Strategi Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt Bank Tabungan Negara (BtN), Tbk Kc Syariah Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dini Kinanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1913/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/12/2021

Nama Mahasiswa : Dini Kinanti
NPM : 1805160225
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/12/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Sri Fitri Wahyuni, SE., MM *[Signature]* 14/12/2021

Judul Disetujui**): Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle
Hedonis, Sikap Keuangan Pribadi Terhadap
Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen
[Signature]
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan,
Dosen Pembimbing
[Signature]
(SRI FITRI WAHYUNI)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Cerdas | Terpercaya

UMSU Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1864 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN
Medan, 01 Dzulhijjah 1443 H
30 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Mukhtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dini Kinanti
Npm : 1805160225
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1864 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **30 Juni 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dini Kinanti**
N P M : **1805160225**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dosen Pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Juni 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Dzulhijjah 1443 H
30 Juni 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dini Kinanti
NPM : 1805160225
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat	14/03-2022	f
Bab 2	Perbanyak teori, perbaiki kerangka konseptual dan hipotesis	05/04-2022	f
Bab 3	Perbaiki metode penelitian, perbaiki populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data	11/05-2022	f
Daftar Pustaka	Gunakan Mendeley	23/06-2022	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen pengumpulan data penelitian	23/06-2022	f
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Maju Seminar	28/06-2022	f

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memotong surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akrad/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2600 /II.3-AU/UMSU/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

05 Dzul hijjah 1443 H
04 Juli 2022 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1864/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Dini Kinanti**
NPM : 1805160225
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
REKT NIP: 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 14 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
yang diorganisir sebagai berikut :

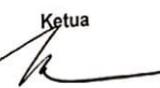
Nama : Dini Kinanti
N.P.M. : 1805160225
Tempat / Tgl.Lahir : Berastagi, 13 Juni 2000
Alamat Rumah : Jl.Veteran Gg Harapan No. 15 Gundaling II Berastagi
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	Tambah teori Faktor-faktor yg mempengaruhi variabel y → yg klm, maka pnbuan ada. Contoh variabel x1, x2, x3
Bab III	Waktu penelitian disesuaikan sampai sidang - perbaiki kriteria populasi, gelas, dan sumbernya. Perbaiki keputus usit
Lainnya	Pada bab 2 : tambahkan tujuan dan Manfaat
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Pemanding


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN TUNDA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 14 Juli 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Dini Kinanti
N.P.M. : 1805160225
Tempat / Tgl.Lahir : Berastagi, 13 Juni 2000
Alamat Rumah : Jl.Veteran Gg Harapan No. 15 Gundaling II Berastagi
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M.**

Medan, Kamis, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M.

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601